

PANDOMAN
OENTOEK
PENDIDIKAN ANAK - ANAK TIONGHWA.

OLEH:
KOO BOTJHAN
BLITAR

Apakah boekan soeda sampe temponja aken bangsa kita memperhatikan betoel - betoel hal tjaranja mendidik anak - tjoetjoe kita oentoek doenia jang aken dateng?

*Diterbitken dan bisa dapet
dari :*

DRUKKERIJ LIEM LIANG DJWAN
BLITAR.

Apa toean tace?

== Jang Electriscbe drukkerij : ==
„LIEM LIANG DJWAN” BLITAR
telah kasih banjak toeroen harga² ba-
rang pertjitakan seperti: ==



STAAT² BESAR DAN KETJIL,
CIRCULAIRE, ETIKETTEN,
== DAN LAEN² SEBAGINJA ==

hingga toean tida oesa kwatir djadi kemahalan.

DALEM INI DJAMAN SOESA
TOEAN TIDA PERLOE KOERANG-
KEN TOEAN POENJA PEMAKEAN
DI KANTOOR, DARI BARANG
== PERTJITAKAN ==



Sebab:

Drukkerij di atas poenja harga soeda di-imbangkan dengan keadaän djaman.

Pakerdjaän ditanggoeng :

Radjin, tjepet dan memoeasken.

Harga melawan.

N. B.

Ini boekoe boekannya boekoe batjahan oentoek dapatken pengartian atawa pengataoean, poen boekan ada boekoe tjerita atawa dongengan sebagi penghiboer jang seneng dibatja.

Tapi adalah soeatoe Pandoman jang mengoendjoek pendidikan boeat anak tjoetjoe kita poenja penghidoean sehari-hari, jang mana boekan sadja perloe dibatja tapi jang paling oetama perloe didjalanken dan didjaga dengan baik.

P A N D O M A N

OENTOEK

PENDIDIKAN ANAK-ANAK TIONGHWA.

PERMOELAHAN KATA.

Orang taoe bahoea pladjaran ada sanget perloe bagi kita poenja anak-tjoetjoe, tapi sabenernja pendidikan ada lebi penting lagi. Zonder pendidikan, manoesia bisa tamba boeas berhoeboeng dengan tambanja pangertian. Djoestroe itoe, semoea negri jang soeda madjoe pada oetamakan pendidikan anak negrinja.

Dalem bahasa Tionghwa, itoe hoeroef „**KAO**” (artinja: **Pladjaran**) selaloe berendeng dengan itoe hoeroef „**YOK**” (artinja: **Pendidikan**), ia itoe orang selaloe seboet „**KAOYOK**”, jang biasanja orang salin dalem bahasa Melayoe „**pladjaran**”. Systeem pladjaran koeno dari kita poenja leloehoer, dalem pladjaran pertama boeat anak-anak ketjil, adalah itoe „**See Soo Ing Thooy**”, ia itoe: Kradjinan, Karesikan dan Adat-istiadat, jang dioetamakan. Itoelah jang dibilang sematjem pendidikan.

Aken tetapi boeat orang sekarang roepanja kebanjakan tjoema taoe pladjaran dan alpaken pada pendidikan. Orang tjoema harepken kaloek anak-anaknja bisa dapetken pengartian tjoekoep oentoeik mendapetken hasil bagi pengidoepannja, laen poen tiada. Tida heran kaloek itoe orang-orang toea achirnja tida sedikit jang menggroetoe pandjang lebar pada anak-anaknja kaloek sang anak soeda tida mae taoe pada orang toea, pemboros harta, mengroesak nama familie dan laen-laen tingka lakoe jang koerang manis.

Karoesakan batin dari satoe anak moeda, terhadep pada golongan familienja masi bole dibilang satoe perkara ketjil, tapi boeat golongan jang lebi loeas, kebangsaan atawa negri, ada besar sekali artinja. Aken membikin seswatoe kerajatan idoeip lebi sentausa dan terinda oleh lain bangsa, boekan sadja tjoema mengan-del pada besarnja meriam, tapi kealoesan adat lembaga, kadjernian boea pikiran, kebagoesan toeboe badan dll. adalah jang paling oetama. Inilah pentingnja itoe pendidikan anak negri. Dan soe-paia dalem golongan seswatoe rajat bisa terdidik dan tinggal di

atas satoe lijn, perloe sekali kita misti mengadakan dan mempoe-
nja pandoman jang tetep oentoek sama-sama didjalanken oleh
saanteronja kerajatan negri.

Pendidikan dan kabiasaan baik, ada perloe sekali diplihara
dan dikoeatken moelain masi anak ketjil, dan boeat roema sekola
renda adalah jang mendjadi poko fondatie dari segala kedjadian,
maka itoe di bawa ini saia aken koetip itoe pandoman pendi-
dikan jang telah dioemoemken dan didjalanken di dalem kita
poenja negri, agar bisa diperhatiken dan ditoeroet djoega oleh
Tongpao kita di sini. Dan lebi-lebi boeat orang jang mendjadi
pendjaganja anak moerid roema sekola Th. biarlah soeka dengan
soenggoe-soenggoe ati aken mendjaga itoe pendidikan dengan
bersama-sama dengan goeroe di dalem roema sekola.

Perhatiken dan djalankenlah boenjinja ini pandoman
tentang pendidikan satoe - persatoe.

FATSAL KA 1.

Toedjoean dari pendidikan kita.

Bangsa Th. ada mempoenjain kabedjikan sendiri, jang ditoe-djoeken pada: *Tiong* 忠 — Kasetiaän, *Hao* 孝 — Kebaktian, *Djien* 仁 — Kabidjaksanaän, *Ay* 愛 — Kabelasan, *Sien* 信 — Kapertjajaän, dan *Gie* 義 — Kadjedjekan. Inilah jang haroes kita pegang tegoe dan sabisa-bisa didjalanken. Sedeng boeat kabedjikan barat poen kita bole pili jang dirasa baik dan tjotjok bagi kita poenja bangsa, aken kita petik djoega, agar kita poenja kerajatan bisa mendjadi satoe rajat jang terdidik tjoekeop.

Menoeroet dengan adanja ini angen-angen, atawa toedjoean, kita aken tjoba bagiken itoe poko pendidikan sebagai berikoet :

- (1). **Oentoek toeboe badan**, — kita memplihara anak poenja kabiasahan resik, berkoearasan dan soemanget goembira serta gesit.
 - (2). **Oentoek kabedjikan**, — kita memplihara anak poenja perasahan taoe maloe, djedjek, berpradatan dan mempoenjain katjintaän serta kadjoedjoeran dengan sesamanja.
 - (3). **Oentoek pengidoepan diri**, — kita memplihara anak poenja kabiasaän radjin, soedi kerdja, idoeop himat dan kabisahan oentoek kerdja dengan sama-sama.
 - (4). **Oentoek pengidoepan oemoem**, — kita memplihara anak poenja pengrasaän soeka pada pakerdjaän oemoem, mendjaga platoeran dan menjinta negri dan sesamanja.
-

FATSAL KA 2.

Wet kita tentang pendidikan.

Menoeroet toedjoean dan pembagian seperti fatsal ka 1, kita menetepken bebrapa wet oentoek pendidikan seperti berikoet:

(A). Oentoek toeboe badan.

- Art. 1. **Anak Th. koedoe berpengawakan sehat:** di antero toeboe kita, koedoe pada terplihara dan dapet exercise tjoekoep.
- Art. 2. **Anak Th. koedoe resik:** kita poenja badan, pakean, makanan, minoeman dan tempat tinggal koedoe semoearja bersi.
- Art. 3. **Anak Th. koedoe bergoembira:** kita koedoe mempoenjain soemanget jang selaloe goembira, maskipoen tertampak dengan sala satoe hal jang koesoet, kita poen tida ilang pengarepan.
- Art. 4. **Anak Th. koedoe gesit:** kita selaloe koedoe penoe dengan soemanget dan kagesitan.

(B). Oentoek kabledjikan.

- Art. 5. **Anak Th. koedoe bisa atoe diri:** kita koedoe bisa mendjaga diri, laloeken segala kabiasaan jang boesoek dan pembladjarken segala kabiasaan jang baik.
- Art. 6. **Anak Th. koedoe radjin:** kita biarpoen sekola maepoen bekerdja apa sadja koedoe soenggoe-soenggoe ati, berkerasken tenaga dan tida ada pengrasaan males.
- Art. 7. **Anak Th. koedoe gesit:** kita biarpoen bladjar maepoen bekerdja selaloe rikat dan tjepet, tida oga-ogahan.
- Art. 8. **Anak Th. koedoe terliti:** terhadap pada segala oeroesan kita koedoe preksa dengan terliti jang mana jang baik dan jang mana jang betoel, tida tjerobo dan tida gegaba.
- Art. 9. **Anak Th. koedoe djoedjoer:** kita koedoe bitjara jang djoedjoer, bekerdja jang sabenernja, pertjaia pada diri sendiri ialah aken dapetken kapertjaiaan dari laen orang djoega; terhadap sobat ande, pada perna toea, pada pembesar, pada perkoempoelan dan pada negri koedoe mempoenjain kesatiaan jang toeloes.

- Art. 10. **Anak Th. koedoe adil** : kita koedoe selamanja memegang keadilan, kadjedjekan, dan sama sekali tida tjoema oetamakan kaoentoengan diri dan djoega tida kena dipengaroelin oleh siapa sadja.
- Art. 11. **Anak Th. koedoe sabar** : kita selaloe koedoe berlakoe manis, hormatken pada orang jang lebi pinter kasi pimpinan pada jang lebi bodo dan berlakoe aloes pada siapa poen djoega.
- Art. 12. **Anak Th. koedoe menjinta** : kita koedoe berbakti pada papa mama, menghormat pada perna toea, menjinta pada soedara² dan semoeanja sobat ande baekpoen bangsa sendiri maoepoen laen bangsa.
- Art. 13. **Anak Th. koedoe mempoenjain ati mengasih** : kita orang adalah soedara dari sesamaän manoesia dan sobat dari segala makloek hidoep, kita koedoe ber-simpathiek dan soeka membantoe pada fihak jang lema. fihak moeda, fihak miskin dan fihak jang sangsara; kita koedoe soeka maäfken pada orang jang bersala pada kita dengan tida sengadja; kita koedoe melindoengi pada segala binatang jang tida membahajaken pada manoesia.
- Art. 14. **Anak Th. koedoe toeloeng - menoeloeng** : kita pada kita poenja sobat ande koedoe saling menoeloeng, saling membantoe, di dalem waktoe kasoesanan, kesakitan dan kaperloean, serta soeka sama-sama bekerdja dengan laen orang.
- Art. 15. **Anak Th. koedoe berperadatan** : kita poenja kelakoean dan pembitjaraän terhadap pada siapa sadja, lebi-lebi pada orang-orang jang difihak lema, miskin, sengsara dan toea. koedoe berperadatan sopan santoen dan manis boedi.
- Art. 16. **Anak Th. koedoe menoeroet** : kita koedoe menoeroet prenta jang panten dan penoendjoek dari kita poenja papa mama dan goeroe, serta toendoek pada segala poetoesan dari goendoekan kita.
- Art. 17. **Anak Th. koedoe djalanken kwadjipannja** : segala apa jang diwadjipken berboeat kita koedoe berboeat dengan sabaek-baeknja, kita tida mengiri, tida berboeat sakennja, maskipoen menampak kasoekeran kita tida sekali-kali meninggalken kita poenja kwadjipan.

- Art. 18. **Anak Th. koedoe tabah** : kita koedoe tegoeken kita poenja pengarepan dan bantras segala matjem rintangan oentoek menjampeiken kita poenja haloean ; biarpoeen bagaimana soesa paja kita poen bisa teroes tinggal tabah.
- Art. 19. **Anak Th. koedoe taoe maloe** : kita koedoe bisa menjoejti bersi kita sendiri poenja maloe dan djoega kemaloean negri. Tida kena pengaroe wang dan tida tekoek haloean lantaran sangsara.
- Art. 20. **Anak Th. koedoe gaga-brani** : segala apa jang memistiken kita berboeat kita koedoe berboeat dengan penoe kabranian, kita traoesa pandeng sengsara, bahaya atawa kegagalan. Kita bole toelak segala boedjoekan dari sobat dan pantjangan atawa gretakan dari moesoe.
- Art. 21. **Anak Th. koedoe berlakoe bidjaksana** : sewaktowaktoe kita koedoe bersedia aken toeloeng orang Aken menoeloeng orang jang sangsara dan dapet bahaya, kaloek perloe kita bole korbanken kita poenja diri.
- Art. 22. **Anak Th. koedoe berkemadjoean** : kita poenja pladjaran, pikiran, kelakoean dan pakerdjään koedoe teroes-meneroes dapetken kemadjoean, kita merasa t da ridlah kaloek dapetken kemoendoeran, hanja selaloe bernapsoe aken mentjapai kemadjoean.
- Art. 23. **Anak Th. koedoe mendjaga platoeran** : kita koedoe mendjaga platoeran roema sekola, koempoelan oemoem dan kaberesan di tempat-tempat oemoem.
- Art. 24. **Anak Th. koedoe mengoetamakan kapentingan oemoem** : kita koedoe memberatken segala kapentingan oemoem dan tida lantaran kagoenahan diri-sendiri hingga meroesak. meroegiken, menghalang - halangin kaperloean oemoem.

(C). Oentoek pengidoepan diri.

- Art. 25. **Anak Th. koedoe himat** : kita koedoe idoep himat dan djaoeken karojalan jang tida mistinja soepaia tida djadi pemboros. Aken tetapi berbareng dengan itoe kita poen tida sekaker, hanja taoe tempatnja aken memake wang. Teroetama kita tida temaha.

- Art. 26. **Anak Th. koedoe soeka bekerdja :** kita koedoe idoed radjin dan soeka bekerdja, serta koedoe jakin pada itoe segala kepandean oentoek bekerdja Kita nanti aken idoep dari pakerdjaän dengan tenaga sendiri, atawa kita tida soeka dapetken pengidoepan dengan zonder mengloearken tenaga sendiri.
- Art. 27. **Anak Th. koedoe bisa mengloearken hasil :** kita koedoe beladjar kepandean tjaranja mengloearken hasil aken bantoe menambaken pengloearan hasil dari orang banjak dan membawak oentoeng bagi goendoekan kita.
- Art. 28. **Anak Th. koedoe soeka bekerdja sama-sama :** kita koedoe berame-rame dengan kita poenja sagoendoekan aken sama-sama dapet, sama-sama mengloearken hasil, sama-sama pake aken menambaken kita poenja proentoengan hidoep.

(D). Oentoek pengidoepan oemoem.

- Art. 29. **Anak Th. koedoe soeka bekerdja oentoek oemoem :** kita telah trima segala kebaikan dari orang banjak maka kita koedoe bales boedi oentoek itoe kebaikan dan tida sekali - kali mempergoenaken nama oemoem oentoek kaperloean diri.
- Art. 30. **Anak Th. koedoe mendjaga segala pelatoeran :** kita koedoe mendjaga segala pelatoeran dan djoega wet negri, tida brani melanggar dan tida brani mempermaenken.
- Art. 31. **Anak Th. koedoe menjinta negri dan menjinta sesamanja :** kita koedoe menjinta dan mendjaga kita poenja koempoelan, menghormat kita poenja negri, serta bersedia aken berame-rame dengan kita poenja Tongpao aken membela kita poenja kebangsaän.
- Art. 32. **Anak Th. koedoe mendjaga keadilan :** kita selamanja koedoe mendjaga keadilan, bersimpathiek pada fihak yang lema dan bersedia aken membela keadilan.
-

FATSAL KA 3.

Tjaranja melakoeken pendidikan.

Kaloek kita soeda ada mempoenjain wet - wet tentang pendidikan jang tentoe dan terbikin menoeroet sebagai mana kita poenja toedjoean tentang pendidikan, tindakan ka tiga adalah tjara bagimana kita nanti menjampeken atawa mendjalanken wet - wet itoe, agar kita poenja anak tjoetjoe bisa terdidik sebagai mana mistinja. Apa jang misti anak kita berboeat dan apa jang tida haroes berboeat, itoelah jang saharoesnja kita soeda taoe dan mempoenjain katetepan jang betoel jang gampang di mengarti dan didjalanken oleh itoe anak-anak. Kita misti sampeken satindak dengan satindak, dengan mengimbangin oesia atawa tingkatan-sekolah dari anak-anak itoe, agar tida djadi kwalahan. Dan sabetoelnja poen memang tida bisa lantasi dilakoeken semoeanja dengan sakedar. Sedeng pengawasan dan pengoesoetan dari orang toea berbareng dengan goeroe pendidik di roemah sekolah, perloe sekali koedoe bekerdja sama-sama dan sering bikin perhoeboengan. Dengan begitoe baroe itoe hasil bisa didapet.

Di bawa ini sebagai satoe pandoman saia aken bagiken kelakoean-kelakoean apa jang bole dan tida bole dilakoeken oleh anak-anak kita, dan mengimbangin dengan oesia atawa tingkatan klas sekolanja. Tapi soeda tentoe sadja itoe perwatesan antara oesia dan klas djangan diliat begitoe pas dan terlaloe koekoe hanja tjoema boeat kira-kirahan sadja.

Kaloek bisa soeda tentoe lebi lekas dapet dididik komplit ada lebi baek.

BAGIAN JANG KA 1.

*Pandoman oentoek anak-anak oesia 7 t/m 9 taoen,
atawa klas I dan II.*

Mendjalanken Art. 1,

Anak Th. koedoe berpengawakan sehat :

- (1). Kita tida taroek barang jang boekan makanan di moeloet. (Seperti potlood, barang-barang maenan, wang, djeridji, oedjoeng badjoe dan sebaginja, jang kebanjakan mengandoeng kotoran jang tida bisa kliatan).

- (2). Kita tida aken goenaken djari tangan aken korek idoeng, koeping, gigi dan oesap mata.
(Baik dibiasain anak misti goenaken sapoe tangan, kerna djari tangan itoe bekas memegang segala matjem benda dan oemoemnja kotor).
- (3). Kita tida makan barang makanan terlaloe banjak.
(Kebanyakan anak-anak makan makanan jang dirasa enak zonder mengira-ngira dengan pentjernaän peroetnja, ini bisa melembeken tenaga peroet dan pokonja segala matjem penyakit di hari blakang).
- (4). Kita haroes makan barang makanan dengan memama sampe antjoer betoel baroe menelan.
(Djoega banjak anak-anak jang makan zonder memama betoel lantass boeroe² menelan, ini poen bisa melembeken tenaga peroetnja).
- (5). Kita makan barang makanan di dalem tempo jang tentoe.
(Dengen makan barang makanan jang tida tentoenja, membikin itoe bekakas pengantjoeran (pentjernaän) di peroet bekerdja tida brentinja (tida dapat mengaso) dan achirnja djadi tida waras).
- (6). Kita tida makan barang-barang jang tida gampang antjoer.
(Seperti boeah-boeahan jang masi menta, makanan jang terlaloe oelet, banjak mengandoeng minjak d. l. l. ada soesa antjoer di peroet).
- (7). Kita tida makan goela-goela terlaloe banjak.
(Kebanyakan anak-anak terlaloe makan banjak goela, ini boekan sadja meroesaken gigi poen tida baik bagi peroet).
- (8). Kita selaennja menoeroet waktoe, makan nasi tida makan barang loearan.
(Banjak sekali anak-anak jang berlandja koewe-koewe atawa laen barang loearan, ini membikin anak makan nasi tida tentoe banjknja, dan selaennja biasa boros poen kebanyakan makanan di loearan itoe kotor dan banjak deboe. Dari itoe ada amat berbahaia).
- (9). Kita pake badjoe tida terlaloe banjak poen tida terlaloe sedikit.
(Terlaloe banjak rangkepan badjoe gampang dapat kepala poesing dan waktoe dingin kaloek terlaloe koerang mendjadi kedinginan dan gampang masoek angin).

- (10). Kita saben hari haroes keblakang boeang kotoran dalem tempo jang tentoe.
(Kaloek dibiasaken tentoe bisa dan membawak banjak kebaekan bagi kwarasannja. Kaloek anak boeang kotoran saben hari dengan tentoe, tentoe badan seger dan djaoeh dari penjakit).
- (11). Kita tida pake badjoe jang terlaloe besar atawa jang terlaloe tjioet
(Boekan sadja tida baik dalem pemandangan, tapi pakean jang terlaloe besar anak gampang masoek angin, dan terlaloe ketjil mengganggu gerakannja napas dan membesarnja badan).
- (12). Kita saben hari lebih siang (soree-soree) tidoer dan pagi-pagi bagoen dengan tempo jang tentoe.
(Kaloek malem djam 9 tidoer dan pagi djam 5 bangoen dengan tidoer sembilan djam, soeda tjoekoep boeat anak oesia 7 t/m 9, djangan terlaloe banjak. Dan itoe mata hari pagi ada bergoena sekali bagi kwarasan).
- (13). Kita waktoe tidoer tida menoetoe pin moeka.
(Kita poenja idoeng teroes-meneroes bernapas dan minta hawa jang bersi, maka tida bole ketoetoe pan, maskipoen bagaimana dingin dan kita pake slimoet).
- (14). Kita selmanja bernapas dengan djalan dari idoeng dan moeloet tertoe toet.
(Kaloek boekan kepaksa, seperti lagi pilek atawa idoeng ada halangan misti bernapas dengan idoeng dan tida dengan moeloet, kerna idoeng memang meloeloe boeat napas dengan mempoenjai saringan-saringan jang perloe, tapi moeloet oemoemnja lebi kotor dari idoeng).
- (15). Kita lagi doedoek atawa bediri selmanja dengan pinggang dan geger lempeng.
(Dengen kabiasaan lempengken badan mendjadi toelang-toelang di itoe bagian bole tida oesa djadi bengkok, dan bekakas di dalem toeboe badan kita tida djadi katindi dengan bisa bekerdja dengan baik. Dengan begitoe orang poen bisa lebi tahan djalan djaoeh dan bekerdja lebi koeat).
- (16). Kita saabisnja bladjar haroes mengaso dan maen-maen jang pantes.
(Teroes-meneroes bladjar, zonder mengaso dan zonder maenan, ada djahat sekali bagi kasehatan dan kapin-teran anak).

Mendjalanken Art. 2,
Anak Th. koedoe resik :

- (1). Di badan kita koedoe sering membawak sapoe tangan. (Boeat bersiken mata, moeloet, moeka, tangan dan sebagianja perloe sekali menggoenaken sapoe tangan, tida menggosok dengan tangan poen tida baek dengan kain badjoe).
- (2). Kita di waktoe batoek atawa berbangkis dan sebagianja jang memboeka moeloet koedoe pake sapoe tangan aken mengalingin lobang moeloet. (Boekan sadja soepaja kotoran tida sampe masoek di moeloet, poen mendjaga soepaja bebae atawa kotoran kita djangan sampe mengganggu laen orang).
- (3). Kita tida mengoesap idoeng atawa moeloet dan moeka dengan kaen badjoe. (Kabiasahan anak-anak ketjil jang koerang didikan roema tangganja ada berboeat ini, sabetoelnja ada kotor maka djadi koerang baek).
- (4). Kita saben-saben haroes potong pendek dan tjoetji bersi kita poenja koekoe. (Dalem koekoe jang pandjang adalah djadi sarangnja bacil, jang mendatengken penjakit, sedeng tangan itoe sering kera pada makanan jnng aken dikasi masoek di moeloet, maka perloe sekali dengan kabersian).
- (5). Kita sering tjoetji dan membersiken kita poenja tangan dan moeka. (Selaennja pemandengan tida baek poen moeka kotor dan tangan kotor ada sering mengalingin kwarasan, ingetlah di moeka badan manoesia ada banjak lobang-lobang jang teroes ka dalem badan kita, seperti lobang idoeng, moeloet, mata dan koeping).

Mendjalanken Art. 3,
Anak Th. koedoe bergoembira :

- (1). Kita soeka omong-omong tertawaän dan mendengerken omongan leloetjon. (Memang tabeat anak ketjil soeka pada omongan atawa dongengan jang loetjoe, kita andjoerin ini soepaia marika bisa lebi banjak goembira, kerna kagoembiraän selaennja mengilangkan tjape poen memboeka pikiran jang bersi dan terang).

- (2). Kita terhadap pada siapa sadja koedoe dengan aer moeka jang sabar dan moeka manis.
(Anak-anak jang sering moeka asem, sedi atawa bengis ada meroesak batinnja dan pikirannja sendiri).

N. B.: Art. 4, **Anak Th. koedoe gesit**, dan Art. 5, **Anak Th. koedoe bisa atoe diri**.

Ini doea Art. ada soesa boeat anak² jang oesia terlaloe moeda. Djoega laen-laen Artikel jang kira rasa berat boeat anak jang masi terlaloe moeda kita tinggalkan doeloe, dan didjalanken boeat di lain bagian.

Mendjalanken Art. 6.

Anak Th. koedoe radjin :

- (1). Kita bisa berpakean dan lepas pakean sendiri.
(Banjak anak-anak segala pakerdjaän mengandel pada tenaganja baboe atau orang toea tida maoe pake dan lepas pakean sendiri, ini ada pokonja kemalessan).
- (2). Segala apa sadja jang kita bisa berboeat sendiri kita kerdjaken sendiri.
(Seperti ambil barang-barang kaperloeannja, boekoe dan bekakas toelis dan membawak tasch-boekoe d. l. l. baik diadjarken aken berboeat sendiri dan tida mengandel pada tenaga atawa bantoeannja lain orang).
- (3). Kita bisa simpen dan rawat segala barang kapoenjaännja sendiri.
(Satoe kabiasaän boeat anak djadi idoep gemi dan menjajang barang kapoenjaännja, bisa terdapat dengan ini djalan).

Mendjalanken Art. 9.

Anak Th. koedoe djoedjoer :

- (1). Bila kita dapet pindjem barang kapoenjaännja laen orang koedoe kasi kombali menoeroet tempo jang didjandjiken.
(Kebanjakan anak-anak jang soeka sekali menjimpen lebi lama barang kapoenjahannja laen orang, ini jang mendjadiken ati temaha dan pokoknja kadjoestaän).
- (2). Bila kita ada dapet barang kapoenjaännja laen orang koedoe berdaja aken lantastrimaken kombali pada siapa jang poenja.
(Mentjoeri dan akal boesoek bisa ditolak dengan ini kabiasaän).

- (3). Bila kita ada bikin roesak barangnja laen orang, kita me-
ngakoe teroes ter ng dan soeka mengganti karoegiannja.
(Pengetjoet, djoesta d.l.l. bisa didjaoehken dengan ini
kabiasaän).
- (4). Kita tida omong djoesta dan tida bohongin orang.
(Tjoema anak-anak jang tida mendjoesta dan tida
omong bohong bisa diharep mendjadi satoe orang
gaga brani dan bisa kerdja besar).

Mendjalanken Art. 15.

Anak Th. koedoe berpradatan :

- (1). Kita berpigian kaloear dan koembali poelang roema koedoe
bertaoeken pada kita poenja orang toea.
(Banjak djoemblanja anak - anak jang kloear - masoek
zonder taoenja orang toenja bikin sang orang toea
tida taoe kemana piginja sang anak).
- (2). Kita saben ketemoe pada goeroe dan orang perna toea
haroes menghormat dengan peradatan.
(Hormat dan pradatan perloe boeat kita poenja badan
sendiri, anak jang berpengadatan oemoemnja ditjinta
dan di-endain orang).
- (3). Kita saben hari waktoe pertama ketemoein pada orang jang
dikenal koedoe bertjakepan.
(Ini adat kabiasaän ada pokoknja aken orang bisa sa-
ling menjinta pada sesamanja dan tida berlakoe angkoe
atawa sombong).
- (4). Ramboet kita koedoe diplihara atawa disisirin jang baik.
(Kerapian jang pertama adalah ramboet kita, anak jang
ramboetnja tida karoean lebi baik dipotong pendek
sajda agar kliatanja tida mesoem).
- (5). Kita berpakean dengan semoeanja kantjing terkantjing rapi.
(Tida koerang bangsa kita jang alpaken ini hal, maka
dari anak ketjil baik dikasi ini didikan).
- (6). Kita selamanja tida soeka berklai dan tida soeka maki orang.
(Ketabahan dan keberanian misti dipake ditempat jang
betoel dan tida sembarangan dikloearken. Itoe ka-
branian jang ketjil ada pengetjoet jang besar).
- (7). Kita beromong - omong dengan orang koedoe perhatikan
loeda kita djangan sampe menjemboer kaloear.
(Kita poenja bangsa banjak djoega jang tida perhati-
ken ini hingga bikin orang poenja djemoe).

- (8). Kita tida makan barang makanan di straat.
(Selaennja kotor poen pemandangan tida manis dan tida sopan).
- (9). Kita di waktoe tertawa bisa perhatikan djangan mringis atawa mengoendjoeken goesi.
(Inipoen mendjemoeken orang dan kasi oendjoek ta-beat jang renda).
- (10) Apa bila kita trima pengasihnja laen orang koedoe menja-taken trima kasi
(Bangsa kita banjak alpa dengan ini hal dan trima orang poenja pengasi atawa pertoeoengan dengan si-koet atawa tida membilang trima kasi).
- (11). Kaloek kita menerimaken barang jang bergagang, selaloe gagangnja dihadepken pada sipenerima.
(Seperti menerimaken sebatang piso, atawa pajoeng, pena dan sebagianja koedoe pegangannja jang di hadep-ken pada orang jang menerima, centoekek menggam-pangken pada itoe orang).
- (12). Sasoedanja kita masoek ka dalem pintoe jang tadinja ter-toetoep, selaloe kita toetoep koembali dengan baik.
(Biarpoen ditempat mana sadja, dan lebi - lebi di tem-pat oemoem seperti di atas kreta api dan sebagianja, kaloek kita soeda masoek pada itoe pintoe jang tadi-nja tertoeoep kita misti lantas toetoep kombali sebagi-mana asal).
- (13). Kita sasoedanja memegang atawa abis mempergoenaken barangnja orang laen, kita selaloe lantas kombaliken ditempat asal dengan baik.
(Seperti waktoe pindjem dan meliat boekoe dengan samentara waktoe jang soeda dapet idzin dari orang jang poenja, kita koedoe lantas kombaliken den-gen baik, dan tida sembarangan taroek atawa lempar dengan sakenanja).

Mendjalanken Art. 16,

Anak Th. koedoe menoeeroet:

- (1). Kita mendenger dan menoeeroet bagi penoendjoekanja orang toea dan goeroe,
(Anak jang soeka membanggal pada orang toea atawa goeroe, tida bisa diharep aken bisa mendjaga wet negri dan keamanan oemoem).

Mendjalanken Art. 20.

Anak Th. koedoe gaga brani.

- (1). Kita tida takoet tinggal di tempat gelap goelita.
(Anak-anak kebanyakan mempoenjai ati penakoet bila marika tinggal atawa djalan di waktoe malem di tempat jang gelap, maka kita koedoe toeloeng itoe).
- (2). Kita tida menangis atawa lantass bertaoeken pada papa mama atawa goeroe kaloek tjoema dapetken ganggoean ketjil atas kita poenja diri.
(Anak ketjil jang soeka menangis atawa mengadode pada orang toea jang dari satoe lantaran ketjil sadja, itoe ada tabeat palsoe dan soeka mengandel serta koerang soemanget).

Mendjalanken Art. 23.

Anak Th. koedoe mendjaga platoeran.

- (1). Kita saben hari menoeroet djamnja masoek sekola dan menoeroet djamnja poelang roema.
(Mendjaga djam dan menoeroet platoeran ada sanget perloe sekali bagi pengidoepan berame. Ini poen sekarang masi ada djadi satoe kalembekan bagi kita poenja Tongpao).
- (2). Kita saben masoek sekolah tentoe tida katinggalan aken bawak semoeanja apa sadja jang perloe terpake.
(Kloepaän bisa dibikin koerangan kaloek anak bladjar tida lenga atawa mengentengken apa sadja jang perloe. Sebaliknja kaloe biasa lenga tentoe sadja tamba banjak kaloepaän).
- (3). Kita di roema sekola bisa baris dengan tjepet dan tentrem.
(Di dalem sekola selamanja sering-sering anak moerid dikasi kabiasaän berdjedjer baris, agar biasa taoe oeroetan atawa kaberesan dan tida kalang kaboet).
- (4). Kita dengan beroentoen dan tida bereboet waktoe masoek klas.
(Ini poen ada satoe kabiasaän baik jang saben hari bisa dididik di dalem roema sekola).
- (5). Kita waktoe di dalem klas selamanja tentrem, tida berkisik.
(Katentremen boekan sadja baik boeat kaberesan tapi djoega baik boeat penerangan ati dan memboeka pikiran jang djerni).

- (6). Kita di dalem kias bila aken bitjara apa-apa koedoe angkat tangan lebi doeloe baroe mengloearken soeara.
(Ini kabiasaän di dalem roema sekola poen mengadjar ken moerid-moerid soepaia taoe bagiannja jang bitjara dan tida bereboetan doeloe-doeloean).
- (7). Kita boeka atawa menoetoep pintoe, atawa mengangkat medja atawa korsi selaloe berati-ati sabisanja tida bersoeara.
(Anak-anak jang kasar dan tida berati-ati, selamanja pakerdjaännja poen banjak sala dan ada meroegiken dirinja di blakang hari).
- (8). Kita waktoe meninggalkan kita poenja tempat doedoek koedoe membetoelken tempatnja itoe medja dan korsi.
(Medja atawa korsi jang berkiser di waktoe kita berdiri di itoe tempat koedoe lantas diberesken kombali biar rapi).
- (9). Kita sesoedanja abis pake barang apa sadja koedoe lantas memberesken.
(Kerapian ada pokonja kahimatan, anak jang soeka rapi djoega bisa menjajang barangnja).
- (10). Kita tida soeka bertreak-treak jang boekan mistinja.
(Treakan memang ada kebaekan boeat anak ketjil tapi kaloek soeka bertreak-treak jang boekan mistinja ada meriboetken pada jang mendenger poen bikin kalang kaboet otaknja sang anak sendiri).
- (11). Kita kaloek berdjalan di dalem roema tindakan kaki koedoe enteng sekali.
(Tindakan kaki jang berat dan mengeloearken soeara keras ada mengganggu pendengeran orang laen jang tinggal di dalem itoe roema dan meriboetken)
- (12). Kita di waktoe djalan bisa selaloe biasa djalan disebla pinggir kiri dan tida lari sembarangan).
(Djalan menjebla kiri ada kabiasaän bole dibilang di anteronegri-negri loear, maka anak-anak kita poen misti dibiasain djalan menjebla kiri).
- (13). Kita tida soeka brenti dan berglandangan di tenga straat.
(Selaennja boeat djaga keslametan diri, poen soepaia tida biasa aken memboeang tempo sembarangan.)

Mendjalanken Art. 24.

Anak Th. koedoe memberatken kapentingan oemoem

- (1). Kita tida meroesak poehoen dan memetik kembang di tempat oemoem.
(Kembang dan poehoen di tempat oemoem, seperti di park dll, ada boeat dan kapoenjaänja orang banjak. boekan boeat sala satoe orang poenja kasenengan sadja).
- (2). Kita tida menjoret-njoret tembok, medja korsi dan papan toelis.
(Menoelis ada tempatnja dan tida disembarangan tempat jang tjoema membikin roesak dan kotor sadja).
- (3). Kita tida pengaroeken dan pake sendirian itoe barang kapoenjaänja orang banjak.
(Barang kaperloean orang banjak koedoe sama - sama bisa goenaken dan tida boeat sala satoe orang sadja).

Mendjalanken Art 25

Anak Th. koedoe himat :

- (1). Kita menjajang itoe barang jang kita pake.
(Bisa sajang barang jang terpake baroe bisa berlakoe himat).
- (2). Kita tida sia - siaken dan memboros kertas, potloot dan sebaginja.
(Barang kaperloean toelis ada gampang sekali disiasiaken oleh anak jang beroesia moeda, ini kabiasaan ada pokoknja pemboros).

Mendjalanken Art. 31.

Anak Th. koedoe menjinta negri dan sesamanja.

- (1). Kita menghormat pada bendera dari kita poenja negri.
(Bendera negri ada sebagai tanda perwakilan boeat kita poenja negri sendiri maka perloe sekali menghormatin betoel - betoel).
- (2). Kita waktoe njanjiken lagoe kebangsaän koedoe berdiri jang lempeng dan memboeka topi
(Ini menjataken kita poenja pembrian hormat dan tida brani sembarangan).

- (3) Kita waktoe denger tanda trompet oentoe naekken atawa toeroenken bendera negri koedoe berdiri djedjek oentoe toeroet menghormatin.
(Kerna itoe bendera jang dihormatin oleh orang banjak dari kita poenja Tongpao di mana-mana, maka poen tida bole tida kita djoega lakoeken itoe kahormatan).
- (4) Kita berbahasa hari-hari dengan bahasa dari kita poenja bangsa sendiri,— Kuo Yu
(Semoea bangsa di kolong doenia pada bahasakan bahasanja sendiri maka kita poen misti begitoe).

BAGIAN JANG KA 2.

Pandoman oentoe anak-anak oesia 10 t/m 12 taen, atawa klas III dan IV.

Mendjalanken Art. 1.

Anak Th. koedoe berpengawakan sehat:

- (1) Kita tinggal di dalem roema koedoe perhatikan hal penekaran hawa oedara jang bersi dengan memboeka pintoe dan tjendela.
(Hawa oedara jang bersi ada pokok dari kasehatan. Makan minoem, jang tida bole katinggalan satoe hari, koedoe bersi, dan hawa oedara jang saben meniet tida bisa katinggalan koedoe lebi bersi lagi).
- (2) Kita bisa mengimbangin panas dinginnja hawa aken tambah atawa koerangkan pakean jang terpake.
(Panasnja badan kaloek tida didjaga baik, gampang djadi toeroen dan naek, jang mana ada langgar kwarasan badan).
- (3) Kita di waktoe aken dan abis makan tida bermaenan dengan gerakan badan jang seroe.
(Penggerakan badan jang seroe ada bertentangan dengan djalannja pentjernaän di dalem peroet, maka sa'abisnja makan dan aken makan baik tida bikin gerakan badan dengan seroe).
- (4) Kita saben hari adaken tempo jang tentoe aken gerakan badan.
(Toeboe-toeboenja anak moeda bisa tambah djadi madjoe dan koeat kaloek saben hari dikasi sport jang tentoe. Di dalem sekola saben hari ada ini matjem gerakan jang tentoe).

- (5). Kaloek hawa oedara baek saben tempo kita soeka tinggal maen-maen di loear pintoe.
(Hawa di dalem roema biar bagimana djoega tida bisa lebi bersi dari pada di loear roema, lebi baek lagi kaloek banjak pepoehonan dan ada sinar mata hari).
- (6). Kita tida batja boekoe di tempat jang sinar mata hari terlaloe lembek atau terlaloe terang.
(Sinar mata hari jang lembek dan jang terlaloe terang, kaloek digoenaken boeat membatja bisa gampang meroesak mata).

Mendjalanken Art. 2.

Anak Th. koedoe resik :

- (1). Kita tida makan makanan jang tida bersi.
(Seperti barang makanan jang soeda lajoe, berbae, matjemnja boesok (kotor), dan itoe barang makanan jang terdjoel di straat-sstraat jang tida tertoeoep, banjak terpegang tangan dan banjak digroemoeni laler, itoe semoeanja tida baek sekali kaloek dimakan).
- (2). Kita saben abis makan tentoe kekoemoer dan tjoetji moeloet.
(Bekas barang makanan jang tertinggal di gigi gampang lantass berbae boesok dan tida baek boeat kwarasan).
- (3). Kita saben-saben perhatikan kabersiannja ramboet.
(Ramboet di kepala ada gampang djadi kotor, dan tida kentara, maka kebanyakan orang tida perhatikan dan sampe berbae boesok).
- (4). Kita saben hari tentoe ma di doea kali.
(Ketjoeali dapet sakit atawa halangan, pagi sore baek mandi dan tjoetji badan sampe bersi dengan saboen. Kebanyakan anak-anak mandi zonder saboen, tentoe sadja tida bergoena).
- (5). Kita saben pagi dan sore sikat gigi.
(Gigi jang saben hari terpake kaloek tida disikat, boekan sadja kotor dan gampang roesak, tapi orang tida banjak taoe bahoea ada matjem-matjem penjakit jang terdapet dari gigi).
- (6). Kita tjoetji moeka dengan handoek sendiri.
(Penjakit mata dan koelit banjak jang tertoeelar dari laen orang poenja handoek, maka baek goenaken barang kapoenjaän sendiri).

- (7). Kita menaroek kita poenja boekoe dan prabot kaperloean dengan rapi.
(Kerapian segala-galanja dari kita poenja bangsa oemoemnja ada koerang, maka perloe di perhatikan moelain masi ketjil).
- (8). Kita poenja barang pakean waktoe tida terpake kita simpen dengan rapi.
(Topi, badjoe, tjelana, kaos dan sepatoe koedoe ada tempatnja jang tentoe dan teratoer dengan rapi).
- (9). Kita berpakean selaloe dengan rapi dan bersi.
(Pakean jang rapi dan bersi boekan sadja menambahkan soemangetnja jang pakee poen tida mendjemoeeken penglihatannja orang).
- (10). Kita poenja roema dan kadiaman selaloe bersi dan rapi.
(Medja, korsi, djoebin dan laennja saben-saben dibikin bersi dan atoer sendiri jang rapi).
- (11). Kita ati-ati djaga karesikan tempat oemoem.
(Seperti roema sekola, klas dan tempat permainan atawa tempat mengaso oemoem, koedoe ada itoe koeadjiban aken mendjaga karesikan).
- (12). Kita tida berloeda dengan sembarangan.
(Loeda ada barang kotor, kita koedoe taoe di mana tempatnja misti memboeang loeda, di dalem roema atawa tempat oemoem, kaloek kepaksa bole berloeda di sapoe tangan sendiri atawa kertas, jang lantas di-tjoetji atawa lempar waktoe kloear).
- (13). Kita boeang aer atawa kentjing selaloe mendjaga kabersiannja itoe tempat dan barang jang terpake.
(Tida sembarangan bikin kotor dan tida kentjing di segala tempat).
- (14). Kita tida sembarangan lempar kertas atawa koelit boea di sembarangan tempat.
(Segala kotoran koedoe ditaroek di tempat jang be-toel dan tida djadi blarakan di tana-tana, jang mana bisa mengoendang datang bergroemoen laler jang me-noelarken penjakit).

Mendjalanken Art. 3,

Anak Th. koedoe bergoembira :

- (1). Di waktoe laen orang pada goembira kita poen toeroet goembira.
(Kita idoeop sama-sama dengan orang-orang jang se-

banjaknja, maka koedoe bersympathie satoe dengan laen dan menjataken perasaän jang sama-sama).

- (2). Di waktoe bekerdja apa sadja kita selaloe goembira dan menjataken seneng ati.
(Kagoembiraän di waktoe bekerdja, bisa ilangkan tjape dan menambahkan perolehannja apa jang dikerdjaken).
- (3). Kita bisa mempergoenaken kans jang baek aken mentjari kaplesiran jang pantes.
(Kaplesiran jang baek, ada membangoenken soemanget dan membersiken pikiran jang mana bisa menambahkan kakoeatan berkerdja).

Mendjalanken Art. 4.

Anak Th. koedoe gesit :

- (1). Kita berdjoempa dengan orang jang tida dikenal tida takoet poen tida maloe.
(Ati takoet dan maloe jang boekan mistinja ada me-roesak batin dan melembeken pikiran).
- (2). Kita di dalem segala tempo dan segala tempat selaloe berkaädahan gesit.
(Tida oga-ogahan atawa males-malesan, tida penakoet dan pengetjoet).

Mendjalanken Art. 5.

Anak Th koedoe bisa atoeer diri :

- (1). Kita tida sebarang pindjem barangnja laen orang.
(Sebisa - bisa misti mengadakan barang kapoenjaännja sendiri, anak jang soeka pindjem barang dari laen orang, gampang djadi temaha kokati dan lenga).
- (2). Kita sekali-kali tida pindjem wang laen orang.
(Pemindjeman wang ada lebi djelek lagi dari pada pindjem barang, maka kita koedoe djaga keras).
- (3). Kita tida pigi memaen di tempat-tempat jang boekan mistinja
(Tempat jang berbahaja, tempat jang kotor dan tempat jang terlarang dan laen-laen jang tida membawak kebaekan, tida baek dipigiin).
- (4). Kaloek tida di idzinken oleh orang jang poenja, kita tida sebarang pegang atawa mengganggoe barangnja laen orang.
(Kelantjangan dari segala-galanja bisa tertjega dengan ini kabiasaän jang baek),

Mendjalanken Art. 6.

Anak Th. koedoe radjin :

- (1). Kita waktoe bekerdja apa sadja tentoe soenggoe ati aken kerdjaken.
(Satoe pakerdjaän dikerdjaken dengan sakenanja ada berbeda djaoh dengan dikerdjaken dengan sasoenggoe-nja ati, anak moeda koedoe pegang keras itoe kabi-asaän baek).
- (2). Kita berladjar dengan giat segala pladjaran jang kita bladjar.
(Pakerdjaän jang paling oetama dari anak ketjil tida laen dari pada bladjar, itoe pladjaran jang mendjadi poko pakerdjaänja, anak moeda jang tida bole tida misti bergiat).
- (3). Kita bergiat aken kerdjaken atawa lakoeken itoe kwadjipan jang djato pada kita.
(Seperti itoe pakerdjaän di dalem roema sekola jang diwadjipken dengan giliran pada anak-anak moerit, ada tempatnja aken djalanken satoe matjem pendidikan jang baek).
- (4). Kita slaennja terpaksa betoel tida aken permisi tida masoek sekolah
(Kerna tjoema bladjar jang ada mendjadi soeatoe kwa-djipanja anak moeda, mangka katjoeali dapet sakit, tida ada laen alesan jang bisa membikin itoe anak tida masoek sekola).

Mendjalanken Art. 7.

Anak Th. koedoe rikat, tjepet :

- (1). Kita mengloearken atawa menjimpen segala prabot sekola de gen rikat dan tjepet.
(Ini ada satoe pakerdjaän anak moerid jang saben hari dikerdjaken mangka ada tempat jang baek aken bladjar karikatan dan katjepetan).
- (2). Kita aken satjepet-tjepetnja bikin klaar segala pladjaran dan pakerdjaän jang dikasi oleh goeroe sekola.
(Goeroe tjoema ada satoe pembantoe dari anak, kemadjoean jang tjepet ada tergantoeng dari katjepetanja anak moerid sendiri)
- (3). Segala oeroesan jang mistinja rampoeng ini hari, kita tida teunggoe sampe hari esok lagi.
(Penoendahan pakerdjaän ada pokoknja kemalessan dan kateledoran dan bikin lambat pada segala oeroesan).

- (4). Segala pakerdjaän kita bikin klaar dengan tjepet dan ada pendapetannja.
(Doenia sekarang dan sateroesnja adalah doenia katjepetan, ia itoe siapa jang tjepet ialah jang dapet, maka misti dibiasaken tjepet moelain masi lagi ketjil).

Mendjalanken Art. 8.

Anak Th. koedoe teliti :

- (1). Kita koedoe teliti aken preksa segala keadahan dan oeroesan.
(Di djaman wetenschappelijk ini, soenggoe segala apa sadja koedoe dihadepin dengan teliti dan tida bole sekali-kali sembrono atawa sembarangan. Anak moeda perloe sekali dengan ini pendidikan).
- (2). Kita mempoenjain toedjoean sendiri, tida anoet sadja dengan memboeta.
(Kita poenja bangsa banjak koerang tentang ini hal, maka dalem pengidoepan kita tida mempoenjain toedjoean jang tetep hanja toeroet sadja apa jang orang kerdjaken).
- (3). Kita tida pertjaja pada tahajoel dan segala setan.
(Ketahajoelan ada meroegiken pada kita orang poenja pengidoepan dan menjegah segala kemadjoean oentoeok pangertian dan laennja).
- (4). Kita bergaoelan dengan sobat jang berkelakoean baik.
(Pengaroe dari sobat ada besar sekali, lebi lagi oentoeok anak jang masi moeda, maka perloe sekali dengan itoe pemilihan sobat jang betoel. Dan orang toea perloe membantoe hal ini).

Mendjalanken Art. 9.

Anak Th. koedoe djoedjoer :

- (1). Terhadap pada orang jang menanjak apa-apa pada kita, kita koedoe djawab dan kasi katrangan dengan sapenoehnja dan dengan soenggoe-soenggoe hati.
(Ini hal boeat kita poenja bangsa soenggoe terlaloe koerang, kebanyakan orang tida soeka ladenin orang poenja kaperloean, atawa tjoema dengan moeka asem dan tida soenggoe hati).

Mendjalanken Art. 10.

Anak Th. koedoe adil :

- (1). Segala apa jang kita tida soeka trima kita tida berboeat pada laen orang.

(ini keadilan ada gampang diboeat di dalem pengidoepan sehari-hari dan perloe sekali sabisanja anak moeda lakoeken itoe).

- (2). Kita selaloe pegang keras kabeneran dan tida menjebelah pada prasaän katjintaän.
(Tida mengelonin sobat ande, tida meneloeng pada apa jang tida bener, hanja selaloe adil).

Mendjalanken Art. 11,

Anak Th. koedoe sabar :

- (1). Kita bitjara dengan haloes dan sabar.
(Biar poen terhadep pada siapa-siapa sadja kloearken soera koedoe bikin seneng pada jang denger, tida mendjemoeken tida memberatkan koeping).
- (2). Kita selaloe bermoeka manis.
(Moeka manis boekan diartiken aken tjari moeka pada laen orang, hanja dengan sabar dan tida kasar atawa tida pake moeka asem terhadep pada siapapoen djoega, lebi-lebi pada orang jang di fihak bawal dan lema).

Mendjalanken Art. 12,

Anak Th. koedoe menjinta :

- (1). Kita berbakti dan hormat pada mabapa dan tetoea roematangga.
(Bakti orang toea ada pokok pendidikan dari bangsa kita, dan mendjadi satoe kabledjikan jang teroetama, maka koedoe dipegang keras sateroesnja djangan sampe loentoer).
- (2). Terhadep pada soedara-soedara lelaki dan perempoean kita koedoe tjinta.
(Menjinta pada orang-orang jang saben hari berkoempoel dan idoep sama-sama di satoe roema lebi doeloe, baroe nanti bisa menjinta pada jang laen).
- (3). Kita menjinta pada semoeanja temen sekola sama djoega pada soedara sendiri.
(Temen sekola poen ada itoe orang-orang jang saben hari idoep berkoempoel di dalem satoe roema, maka ada sama djoega soedara sendiri katjintaännja).
- (4). Kita menjinta djoega pada orang-orang sesamanja.
(Kita tida membentji tida dengki poen tida merasa bosen biarpoen pada siapa djoega).

Mendjalanken Art. 13.

Anak Th. koedoe berkasi hati :

- (1). Kita menjinta dan mendjaga pada itoe binatang jang tida membahajaken pada manoesia.
(Binatang poen ada barang jang ingin idoe, sama djoega kita orang, maka kaloek tida kepaksa kita djangan sekali-kali menggoda keslametannja).

Mendjalanken Art. 14.

Anak Th. koedoe soeka toeloeng - menoeoeng :

- (1). Koetika daper liat kita poenja sobat berboeat jang tida baek atawa bahaja, kita sigra menjega.
(Persobatan boekan sadja perloe di dalem waktoe seneng, aken tetapi perloe sekali bisa toeloeng-menoeoeng di dalem waktoe ada kakliroean dan kasoesian).
- (2). Kita sewaktoe-waktoe soeka menoeoeng orang.
(Memang ada soeatoe kewadjiapan dari manoesia aken toeloeng-menoeoeng, kerna tida soeatoe manoesia jang bisa hidoep dengan tjoema tenaganja sendiri).

Mendjalanken Art. 15.

Anak Th. koedoe berperadatan :

- (1). Kita koedoe bertrima kasi pada siapa jang membri pertoeoengan pada kita.
(Bangsa jang lebi sopan ada lebi banjak mengoenaken itoe pengoetjapan trima kasi, inilah ada sala satoe peradatan. Sebaliknja bangsa liar selamanja tida taoe apa jang dibilang trima kasi itoe).
- (2). Kita bila merasa sala pada orang kita lantas minta maaf.
(Orang tentoe tida bisa loepoet dengan kesalahan, tapi orang jang taoe dan mengakoe kesalahannja, itoelah orang baek. Begitoe poen telah dioetjapken oleh Nabi Khong Hoe Tjoe).
- (3). Kita perhatikan bila ada orang bitjara dengan kita.
(Perhatikan bitjaranja orang jang berhadapan dengan kita, adalah berarti mengendaken orang. Bila kita mengendaken orang sebaliknja orang tentoe mengendaken pada kita).
- (4). Kita membantoe pada orang jang perna toea apa sadja jang kita bisa.

(Seperti bantoe boekaken pintoe, miengangkat korsi, bawaken bawakannya dan sebagianja ini ada peradatan koeno dari kita poenja bangsa jang kita perloe teroesken sampe sekarang djoega).

- (5). Waktoe bitjara, kita tida moetoerken atawa mendoeloein bitjaranja orang.
(Kita bole oetaraken apa sadja kita poenja pendape-
tan, aken tetapi koedoe menoenggoe sasoedanja orang
bitjara abis dan tida memoetoes pembitjaraannya di
tenga-tenga).
- (6). Kita tida meroesoein pakerdjaannya laen orang.
(Semoea orang ingin merdika, tapi kamerdikaan laen
orang kita poen koedoe djaga baik djangan sampe
kita langgar laen orang poenja kasenengan).
- (7). Kita tida berdiri di tempat jang bisa mengalagin laen orang.
(Seperti berdiri di tenga-tenga pintoe, di djalanan
dan sebagianja jang aken digoenaken djoega oleh laen
orang, kita haroes singkirin, soepaja tida bikin hala-
ngan atawa tida enak pada laen orang).

Mendjalanken Art. 16.

Anak Th. koedoe menoeroet :

- (1). Kita menoeroet prentahnja itoe orang jang mendjaga kabe-
resan oemoem.
(Seperti kepala moerid di waktoe mendjalanken kwa-
djipannya; politie di waktoe mendjaga tempat oemoem;
dan sebagianja kita koedoe menoeroet prentahnja dan
endaken).

Art. 17,- Anak Th. koedoe koewatken kwadjipan, ini
tjoema bisa didjalanken oleh anak-anak jang soeda
lebi banjak oemoer, maka boeat ini Artikel kita lom-
patin lebi doeloe.

Mendjalanken Art. 18.

Anak Th. koedoe tabah :

- (1). Kita koedoe tabah hati mendjalanken segala pakerdjaan.
(Pengidoepan manoesia tamba lama tamba roewet
dan banjak sekali hal-hal jang soelit jang kita orang
tentoe nanti menampak, maka perloe sekali kita bla-
djar itoe ketabahan hati).

Mendjalanken Art. 19.

Anak Th. koedoe taoe maloe :

- (1). Kita tida mempergoenaken barang laen orang atawa kapoenjaännja orang banjak, kaloek tida sah.
(Memake barangnja laen orang jang tida sah, tida berbeda dengen mentjoeri, ini ada satoe hal jang bole diboeat maloe).
- (2). Kita bila merasa berboeat kesalahan kita bisa lantass merassa dan lantass memperbaikin.
(Orang jang soeka meroba kesalahannja ada djalan jang bisa djadi baik, tapi sebaliknja, biarpoen satoe kesalahan ketjil bila tida dibikin probahan poen bisa djadi pokoknja segala kedjahatan).

Mendjalanken Art. 20.

Anak Th. koedoe gagah brani :

- (1). Bila menampak orang di dalem bahaja kita lantass sigra memenoeloeng.
(Ini kegagahan aken menoeoeng orang perloe diplihara moelain lagi masi ketjil).

Mendjalanken Art. 22.

Anak Th. koedoe berkemadjoean :

- (1). Selainnja pladjaran sekola kita banjak batja boekoe-boekoe jang berfaedah.
(Segala kemadjoean, boeat pikiran, pangertian, kepandean dll. tida bisa mengandelken pada pladjaran di dalem klas sadja, tapi itoe boekoe batjaän laennja jang ada banjak disediaken di dalem roema sekola, dan djoega soerat-soerat kabar, ada perloe sekali misti banjak dibatja).
- (2). Kita bila menampak satoe kedjadian jang baroe atawa aneh koedoe perhatikan dan jakinken.
(Sering mejakin pada segala kedjadian jang kita beloen taoe ada baik sekali boeat pengasahan otak, jang mana bisa tambah djadi tadjem dan madjoe).
- (3). Bila kita menampak sala satoe soal jang tida bisa poetoes kita misti tjari djalan sampe bisa poetoesken.
(Biarpoen di dalem waktoe maenan atawa bekerdja apa sadja segala soal jang beloen bisa poetoes, kita djangan tinggal diam hanja misti berdaja sabisanja aken memoetoesken).

- (4). Kita soeka meniroe kabetjikannya laen orang
(Masing-masing orang ada mempoenjain tjatjat dan ada mempoenjain kabetjikan djoega, maka kita baek tiroe kabetjikannya dan boeang apa jang tida baek' ini djoega ada djalan boeat dapetken kemadjoean).

Mendjalanken Art. 23.

Anak Th. koedoe mendjaga platoeran :

- (1). Kita apa bila di dalem sidangan perkoempoelan selaloe doedoek diam dan tida berkisik.
(Ini ada satoe kakoerangan boeat doenia Tionghwa bila memboeka perkoempoelan apa-apa Oemoemnja soeara berkisik ada kliwat riboet sekali, tetapi pertimbangan tjengli tida didapet dan omong teroes terang di depan orang banjak djoega kebanyakan takoet).
- (2). Kita kaloek memake barang kapoenjaannya orang banjak selaloe toeroet oeroetannya atawa bergiliran.
(Seperti boekoe-boekoe dan prabot jang dikasi pindjem oleh roema sekola, atawa bangkoe doedoek dan sebaginja, koedoe beroeroetan. Ini kabiasaan perloe diadjar kerna kaloek soeda dewasa bisa djadi biasa sendiri dan tida soeka bereboetan hingga politie paksa toeroet tjampoer mengatoer, seperti waktoe orang beli kartjes di loket tontonan atawa waktoe beli postzegel di kantor post dll)
- (3). Kita waktoe denger tanda apa-apa lantass djalanken kamistiannya.
(Seperti tanda lontjeng masoek sekola berbaris dan sebaginja di roema sekola, itoe memang oentoek mengadjar anak moerid bisa berlakoe beres, dan tida teledor lagi).
- (4). Kita maskipoen tida di dalem penilikannya orang toea atawa goeroe poen djoega selaloe pegang kaberesan dan karentreman.
(Dalem sekola memang dididik begitoe dan bermaksoed boeat sateroesnja, hingga sampe oemoer dewasa soeda mempoenjain kabiasaan bisa mengatoer diri dan tida menenggoe paksaan dari siapa djoega).
- (5). Kita maskipoen meliat laen orang tida memegang atoeran kita sendiri selaloe masi tetep mendjalanken platoeran.
(Seperti orang Th. oemoemnja tida bisa pegang tempo jang didjandji, katanja kaloek kita toeroet tempo jang

ditentoeken toch laen orang tida berboeat begitoe, djadi lantas tida pegang tempo. Ini kliroe sekali, sebaliknja kaloek satoe sama laen pegang sadja tempo jang betoel toch siahwee Tionghwa lantas bisa pelan-pelan djadi baek).

- (6). Kita selaloe memake pakean jang ditetepken oleh roema sekola.
(Boeat kaberesan, kahimatan, karesikan dan laen-laen kebaekan memang kebanyakan roema sekola telah menetepken pakean jang misti saben-saben dipake oleh anak moerid. Ini bisa meringanken djoega bagi pikoe-lannja orang toea).

Mendjalanken Art. 24.

Anak Th. mengoetamakan kapentingan oemoem :

- (1). Kita menjajang itoe boekoe-boekoe kapoenjaännja orang banjak.
(Boekoe-boekoe dalem roema sekola atawa bibliotheek, ada goenanja dan kapoenjaännja orang banjak, koedoe disajang, djangan sampe kotor dan djangan sampe pitjah).
- (2). Kita waktoe di tempat orang banjak tida riboet atawa ber-soeara terlaloe keras.
(Seperti di dalem klas, di atas spoor, roema komidi, di straat dan laen-laennja di mana ada berdiam orang banjak, kita koedoe bitjara dengan plahan-plahan sadja agar tida mendjemoeken dan meriboetin orang laen).
- (3). Kita soeka membersiken barang-barang jang berrarakan, atawa jang bisa mendjadi halangan.
(Seperti kertas jang tida terpake kaloek mendjadi berrarakan membikin pemandangan kotor, dan petjahan glas of. botol jang bisa menghalangken orang dan se-baginja, kita koedoe ada poenja itoe kabiasaan baek aken melaloeken).
- (4). Kita bergiat aken memboeat segala apa jang bergoena pada orang banjak atawa oemoem.
(Semoeanja manoesia idoep pada oetang boedi pada orang banjak atawa siahwee jang soesa dibajar loenas, maka sabisanja kita misti berboeat apa-apa boeat kagoenaän orang banjak djoega, tegesnja membajar itoe oetang boedi dengan sabisanja, dan djangan sekalikali tjoema maoe idoep sendiri sadja, atawa „Ko kati”).

- (5). Kita tida mengiri pada laen orang, kita aken kerdjaken kongek dengan segeneb hati, maskipoen orang laen telah alpa.
(Seperti di atas, perboeatan kongek itoe berarti bajar boedi pada siahwee, dus tida lantaran liat laen orang tida maoe bajar, kita lantas tida maoe bajar djoega. Ini bukan satoe djalannja kabledjikan).

Mendjalanken Art. 25.

Anak Th. koedoe himat :

- (1). Kita tida memboros wang.
(Wang jang tida mistinja pake kita tida pake, seperti memblandja dengan makanan di loaran dan plesiran jang tida perloe, semoeanja baik ditjegah. Tapi pemakan wang jang sepantesnja, seperti beli perabot toelis dan boekoe batjaän, itoe perloe sekali dikloearken wang).
- (2). Kita bisa menjelengi, atawa mengoempoelken wang.
(Ini ada satoe kabledjikan boeat anak, dan baik boeat negri djoega, kaloek bisa mempoenjain kabiasaan himat dan koempoelken kalebian wang blandjanja, goena kaperloean laen hari).
- (3). Kita berpakean jang sanget saderhana dan pantes.
(Kabersian dan kerapian dari pakean itoe ada jang paling oetama lebi dari itoe segala kebagoesan jang dilebih-lebihi bisa dibilang satoe kaborosan dan tida perloe).

Mendjalanken Art. 26.

Anak Th. koedoe soeka bekerdja :

- (1). Kita saben waktoe bangoen tidoer selaloe menglipet slimoet dan beresken tempat tidoer sendiri.
(Banjak anak-anak kita jang tida melakoeken ini pakerdjaän, jang mana aken mendjadi pokoknja segala keradjinan).
- (2). Kita selaloe soeka dan bers dia aken menjapoe dan membersiken serta atoer jang djadi rapinja segala apa jang di sakiternja kita.
(Ini ada satoe pladjaran pertama boeat anak-anak dari leloehoer kita aken menjapoe tana dan membersiken tempat-tempat. Tapi boeat di blakangan ini orang tida perhatikan lagi, hanjak orang toea tjoema bisa menge-loe sadja kaloek liat sang anak soeda djadi males dan tida soeka kerdja).

- (3). Kita selaloe soeka membantoe segala pakerdjaän di roemah jang mana sadja kita bisa.
(Ini satoe kabiasaän baik boeat anak moeda, poen ini tempo telah tida diperhatiken oleh kebanjakan orang toea Tionghwa).

Mendjalanken Art. 28.

Anak Th. koedoe soeka bekerdja sama - sama :

- (1). Kita selaloe soeka bekerdja sama-sama dengan temen-temen kita oentoek segala oeroesan di dalem roema sekola.
(Dalem sekola boekan sadja ada satoe tempat bladjar boekoe, hanja saben-saben telah tjoba kasi kans pada anak moerid aken berladjar segala apa sadja jang mendjadi kebaekannja di hari kamoedian).
- (2). Boeat segala oeroesan di waktoe apa sadja kaloek kita bisa bekerdja rame-rame dengan laen orang, kita sigra lantass berboeat begitoe.
(Siahwee kita ada sanget koerang sekali ini matjem kerageman aken bekerdja sama-sama, maka di dalem waktoe soesa, adalah bangsa kita sendiri jang paling soesa paja, maka sanget perloe sekali orang perhatiken ini pendidikan).

Mendjalanken Art. 29.

Anak Th. koedoe soeka bekerdja oentoek oemoem

- (1). Kita tida lepaskan hak memili, dan selaloe dengan vrij memili itoe orang jang kita pikir pantes.
(Ini ada sala satoe pakerdjaän anak moerid di dalem roema sekola, jang bladjar dan bersedia aken mendjadi satoe rajat jang baik dan adil).
- (2). Kita dengan giat aken toeroet tjampoer segala gerakan oemoem dalem roema sekola.
(Dalem roema sekola selaloe diadaken matjem-matjem perkoempoelan ketjil seperti tempat batja, pengoempoelan wang, koempoelan sport, perkoempoelan yanswat dan sebaginja, djoega bermaksoed aken anak moerid bladjar bekerdja oeroesan siahwee).
- (3). Segala matjem vergadering jang kita haroes berhadlir, kita tentoe perloeken dateng.
(Ini matjem soemanget berkoempoel djoega masi koerang djaoeh sekali boeat kita poenja bangsa, maka perloe sekali dengan ini pendidikan agar ia orang poenja pengidoepan di hari blakang bisa lebi sampoerna).

Mendjalanken Art. 30.

Anak Th. koedoe mendjaga wet :

- (1). Kita memperhatikan dan mendjaga boenjinja segala platoeran oemoem.
(Ini pendidikan selaennja baik boeat itoe anak sendiri poen baik boeat oemoem, pendjagahan wet memang ada sanget perloe sekali dalem pengidoepan oemoem).

Mendjalanken Art. 31.

Anak Th. koedoe menjinta negri dan menjinta sesamanja.

- (1). Kita selaloe soeka memake barang-barang pembikinan dari kita poenja negri sendiri.
(Tjinta negri ada banjak djalan dan soeka memake barang bikinan sendiri ada satoe djalan jang gampang dan haroes terlihara dari masi ketjil).
- (2). Kita hormatken tanda-tanda atawa bendera dari roema sekola
(Dalem roema sekola poen di adaken satoe matjem tanda atawa bendera jang berarti perwakilan boeat roema sekola kita, dan ini koedoe dihormat, sama djoega menghormat bendera negri jang berarti menghormatken negri kita).

BAGIAN JANG KA 3.

Pandoman oentoek pendidikan anak² oesia 13 keatas, atawa klas V dan VI.

Mendjalanken Art. 1.

Anak Th. koedoe berpengawakan sehat :

- (1). Kita selaloe menoeroet titanja dokter, atawa jang berwadji, aken trima soentikan tjatjar atawa laennja, oentoek kesehatan badan.
(Soentikan adalah boeat menjingkirken penjakit-penjakit jang berbahaja, maka kita koedoe perhatikan dan soeka mendjaga keslametan diri-sendiri. Djoega boeat oemoem).
- (2). Di waktoe dapet sakit, kita koedoe mendjaga betoel-betoel tita dan larangannja dokter.
(Antara bangsa kita masi banjak sekali orang-orang jang tida maoe toeroet advies-advies dari dokter, hingga makan obat tida ada goenanja).

- (3). Kita dengan sabisanja saban-saben membasmi laler, njamoek dan laen-laen binatang jang mengganggoe keslametan-
nja manoesia.
(Laler dan njamoek adalah itoe binatang jang paling banyak membawak penjakit aken ditoelarken pada kita orang, bisa dibilang ada kita poenja moesoe jang paling besar, maka perloe saban-saben basmi pada itoe koetoe-koetoe).

Mendjalanken Art. 3.

Anak Th. koedoe bergoembira :

- (1). Kita selaloe soeka tanem - tanem kembang dan mengatoer kebonan.
(Ini ada satoe pemeliharaän batin jang aloes sekali kita koedoe perhatikan, dan di dalem roema sekola poen sengadja diadaken tempat boeat tanem-tanem kembang oentoe anak-anak moerid).
- (2). Kita soeka sekali aken meliat pemandangan natuur jang elok dan gambar-gambar jang bagoes.
(Seperti pemandangan aer dan goenoeng atawa sawa-sawa ada baik sekali boeat pemeliharaän batin jang aloes dan soetji, poen begitoe djoega gambar-gambar jang aloes).
- (3). Kita soeka mendenger dan merasakan soera muziek dan tetaboan jang aloes.
(Ini poen semoea orang telah taoe ada satoe djalan boeat dapetken kagoembiraän dan kahiboeran. Aken tetapi koedoe ati - ati pada itoe muziek jang tida mengandoeng maksoed baik).
- (4). Di waktoe kita dapetken kasoeshan tida nanti bersifat mengeloe dan poetoes pengarepan.
(Kasoeshan ada sala satoe tetamoe dari pakerdjaän manoesia jang sering dateng, maka tjoema ati goembira dan tida kenal soesa jang nanti bisa membantras kasoeshan).
- (5). Di waktoe kita lagi penasaran atawa moerka kita selaloe bisa tindi itoe ati kemarahan dengan ajem dan tentrem.
(Ini hal maskipoen tida semoeanja orang gampang inget dan bisa lakoeken, aken tetapi dengan plan-pelan bladjar, tentoe bisa dapet kedadjoean, dan achirnja bisa dapetken kesabaran).

- (6). Kita selaloe bisa dapetken djalan goembira dari pengidoepan sehari-hari.
(Biarpoen miskin atawa dalem pengidoepan dan pakerdjaän apa sadja, kaloek dibikin dan ditjari tentoe bisa dapetken sala satoe djalan goembira. Seperti itoe koeli - koeli angkat barang atawa jang bekerdja berat toch saben - saben bisa menjanji dan tertawaän boeat tjari kagoembiraän).

Mendjalanken Art. 4.

Anak Th. koedoe gesiet :

- (1). Kita di dalem persidangan oemoem sabagi mana biasa, selaloe tida kikoek dan tida mengoerangin kagesietan kita.
(Kebanjakan anak - anak kita tjoema gesiet dan brani waktoe semboeni dari mata orang, tapi di tempat mata orang banjak lantas djadi koentjoep dan kikoek, maka perloe ini matjem didikan).
- (2). Kita waktoe bekerdja selamanja bersoemanget dan sebat.
(Bekerdja dengan oga-ogahan, lambat dan lenga semoanja terdjadi dari kabiasaan dan banjak meroegiken pada diri-sendiri, maka anak moeda perloe diperhatikan).
- (3). Kita selaloe mempladjarken dan biasaken katjepetan kaki, tangan, mata, koeping dan semoanja anggota badan.
(Kaki dan tangan perloe bergerak dengan tjepet dan enteng, penglihatan mata, pendengeran koeping dan sebaginja, poen perloe bisa diadjar atawa dibiasaken tjepet, asal sadja diperhatikan masi moeda).

Mendjalanken Art. 5.

Anak Th. koedoe bisa atoer diri :

- (1). Kita tida berboeat segala kaplesiran jang tida baik.
(Segala maenan atawa kaplesiran jang bersifat djoedi, kamesoeman, atawa jang meroesak kawarasan dan menjoesaken diri atawa laen orang, anak moeda baik bisa tjega diri dengan kakerasan ati aken singkirken itoe semoanja).
- (2). Kita tida njanjiken dan tida maoe denger itoe njanjian jang bersifat renda dan meroesak kebatinan.
(Biarpoen njanjian Barat atawa njanjian Timoer tida sedikit jang bersifat renda dan meroesak batin, kita orang koedoe singkirken dan pili sadja jang baik).

- (3). Di waktōe kita merasa tida seneng, kita tida rembetken kita poenja kemarahan pada laen orang
(Kebajakan orang tempo merasa mara toempaken segala kamoerkaännja pada laen orang, soepaia bisa mendjadi poeas. Ini ada djahat dan bikin orang djadi menjesel).
- (4). Kita dengan keras bisa menindi kita poenja tabeat jang koerang baik.
(Seperti soeka mara, soeka goda orang, soeka menghina, sombong, tjongka, angkoe dan sebagianja, bisa membawak karoegian diri sendiri, maka perloe sekali ditindes dan dibikin ilang)
- (5). Kita bisa lempar sampe bersi segala kasoekaän jang tida baik.
(Seperti isep roko, adoe djago, minoem arak dan laen² kasoekaän jang tida baik, baik dengan lantas dibikin bersi dan tida katinggalan lagi).
- (6). Kita tida lantaran ati kepingin laen orang poenja barang lantas mengijeng pada orang Taoe aken beliken.
(Seperti lantaran meliat sobatnja berpakean bagoes lantas timboel ati kepingin dan memaksa orang toea aken beliken, ini ada kabiasaän boesoek, haroes bisa menjaga diri aken tida berboeat demikian).
- (7). Kita bisa menindes segala kainginan jang tida samestinja.
(Anak moeda menoeroet tambanja oemoer poen kebanjakan tamba djoega kainginan jang tida-tida, seperti kaplesiran, pakean bagoes dan sebagianja, serta tida abisnja, maka perloe djoega bisa menindes dan kira² sendiri apa jang haroes dan tida haroes di-inginken).
- (8). Di waktōe kita dapet bahaia, kita bisa bertaba dan ati tentrem.
(Dalem waktōe bahaia, katentreman ati jang bisa menoendjoek djalanan jang slamet, kagoepoan dan kari-boetan ada menambaken kepaiaän, maka perloe bladjar taba dan tentrem).

Mendjalanken Art. 6.

Anak Th. koedoe radjin (sregep) :

- (1). Kaloek kita kepaksa tida masoek sekola, kita bisa dengan radjin bladjar sendiri pladjaran jang kita beloen dapet.
(Keradjinan bladjar sendiri ada pokoknja aken menda-pet pladjaran).

Mendjalanken Art. 7.

Anak Th. koedoe tjepet :

- (1). Kita dalem pakerdjaän apa sadja bisa tjepet dan ada ka-bolehannja.
(Djaman tamba ka blakangan tamba minta katjepetan, katjepetan berarti oemoer lebi pandjang, kerna bekerdja lebi banjak, dan kelambatan sebaliknja).
- (2). Kita membatja sabisanja dengan batja tjepet.
(Djoega seperti di atas, batja tjepet baroe bisa batja banjak dan perolehannja poen banjak).

Mendjalanken Art. 8.

Anak Th koedoe terliti :

- (1). Kita bekerdja segala pakerdjaän tida sembrono.
(Terliti dan kaäloesan ati ada pokoknja pladjaran wewenschap jang tinggi dan loeas, poen ada sanget perloe sekali boeat pengidoepan djaman kemadjoean ini).
- (2). Boeat segala oeroesan, pada sabeloennja dikerdjaken lebi doeloe kita soeda mengatoer djalan atawa tjaranja bekerdja.
(Pakerdjaän jang zonder diatoer tjaranja bekerdja lebi doeloe, sebagai pendirian roema zonder bikin gambar, tentoe banjak kegagalan).

Mendjalanken Art. 9.

Anak Th. koedoe djoedjoer :

- (1). Kita bekerdja dengan sadjoedjoernja.
(Segala pakerdjaän koedoe dikerdjaken dengan kadjoedjoeran dan sama sekali tida ada palseo).
- (2). Kita berdjangji dengan orang misti menetepken perdjandjian dan pegang tempo jang didjandjiken.
(Kapertjajaän memang ada sanget perloe bagi pengidoepan manoesia dan pegang tempo jang tentoe ada perloe sekali. Ini memang ada satoe kakoerangan besar bagi orang Tionghwa, - panetepan tempo selaloe tida dipegang betoel).
- (3). Kita tida menoeoep kesalahan kita, bila berboeat sala.
(Kesalahan memang seswatoe manoesia tida bisa terloepoet, menoeoep kesalahan, - tida mengakoe, adalah jang paling boesoek dan lebi sala lagi).

Mendjalanken Art. 10.
Anak Th. koedoe adil :

- (1). Terhadap pada perboeatan sawenang-wenang jang dilakoe-ken pada laen orang, kita selaloe pegang keadilan.
(Anak jang pengetjoet kebanjakan soeka membantoe pada fihak koekat dan menindes pada fihak lema, ini sebabnja kenapa doenia selaloe timboel pertjidraän tida brentinja).
- (2). Kita liat laen orang poenja kegagalan kita tida ketawain.
(Banjak anak moeda soeka ketawain pada orang jang berboeat sala atawa gagal, ini ada berarti menggoda dan tida baek).
- (3). Kita endain laen orang poenja pendapatetan maskipoen berlaenan pikiran dengan kita,
(Saling mengendaken satoe dengan laen ada satoe kabedjikan jang tinggi dari manoesia; pendapatetan masing² orang meskipoen tida sama, tapi pengendahan masi perloe dipegang teroes).
- (4). Satoe voorstel jang pantes dari laen orang, kita selaloe mengendaken dan bila perloe, korbanken kemaean sendiri.
(Manoesia memang ada satoe machloek jang temaha dan soeka pegang koekoe kemaeanja sendiri, tapi boeat pengidoepan berame seperti pengidoepan manoesia sekarang itoe kaboesoekan koedoe pelan² di-ilangken).
- (5). Di waktoe toeroet dalem pertandingan apa poen kita selaloe memegang keadilan.
(Kebanjakan orang jang lagi bertanding dengan laen orang tjoema maoe ambil kamenangan sendiri dan loepa keadilan, maka perloe ada poenja ini matjem pendidikan).

Mendjalanken Art. 11.
Anak Th. koedoe sabar :

- (1). Terhadap pada laen orang jang lagi beradoe pemitjaraän dengan kita, kita selaloe dengan moeka manis dan hati sabar aken djawab dengan pemitjaraän aloes.
(Ini kebatinan jang aloes kita perloe plihara dan bla-djar dengan pelan-pelan).

- (2). Terhadap pada laen orang poenja tjelahan atawa advies jang pantes kita selaloe menerima dengan segala seneng hati.
(Ini ada satoe pladjaran batin sedari djaman doeloe kala dari kita poenja negeri jang haroes kita pegang teroes).
- (3). Kita selaloe bersedia aken memberi maäf pada perboeatannja laen orang jang sala tapi dengan zönder disengadja.
(Kaloek kesalahan memang semoea manoesia tida bisa terbebas, toch haroes pada soeka memaäfken pada kesalahan jang zonder disengadja).
- (4). Di waktöe dapet poedjian, atawa waktöe dapet kamenangan kita selaloe merenda dan tida sombong atawa bangga.
(Kasombongan dan kebanggaän sering terdjadi di waktöe orang dapetken poedjian, lebi-lebi boeat anak moerid jang dapet poedjian dari goeroenja, maka perloe sekali didjaga).

Mendjalanken Art. 13.

Anak Th. koedoe berkasih hati :

- (1). Di waktöe orang berdesekan, kita selaloe inget pada orang jang oemoer toea aken dikasi djalan atawa doedöek lebi doeloe.
(Ini poen ada pladjaran koeno dari kita poenja bangsa, jang koedoe mengala dan menghormat pada orang toea).
- (2). Kita selaloe melindoengin soedara moeda dan temen sekola jang moeda.
(Hormat pada tetoea dan tjinta serta menoeoeng pada jang moeda ini semoea ada pladjaran nabi Khong Hoe Tjoe dari brapa riboe taoen hingga sekarang jang kita bangsa Th. haroes pegang tegoe).
- (3). Kita selaloe soeka membantöe dan menoeoeng pada orang jang lemah dan sangsara.
(Ini ada pokok dari pri-kamanoesiaän dan koedoe dipelihara moelain masi oemoer moeda).

Mendjalanken Art. 14.

Anak Th. koedoe soeka toeloeng menoeoeng :

- (1). Kita soeka menoeoeng pada orang jang lagi dapet sakit.
(Soeda tentoe kita perloe djaga diri pada orang jang dapet sakit menelar kita misti djaoeken diri. Tapi boeat sakit biasa kita perloe toeloeng dengan sabisanja,

seperti kasi obat atawa bertaoeken pada dokter boeat toeloeng).

- (2). Kita saben hari koedoe bisa bekerdja sedikitnja satoe kebaekan goena laen orang.
(Seperti toeloeng orang di straat, orang jang dapet bahaia, menjingkirken apa - apa jang bisa bahaia pada orang dll.).
- (3). Bila ketemoeken orang lagi dapet kakliroean kita soeka peringetken dengan pembitjarän aloes.
(Semoea orang tida soeka berboeat kesalahan, aken tetapi kaloek soeda djadi sala dan ada jang kasi inget d ngen baik toch semoea orang poen soeka trima dengan seneng hati).
- (4). Di antara temen sekola, of sobat, kita saling goembiraken aken dapetken kemadjoean.
(Kapentingan dari sala satoe sobat adalah bisa sama² berdjalan aken tjari kemadjoean, - kemadjoean pengartian, kebatinan atawa kasehatan. Itoe sobat jang tjoe- ma taoe sama plesir sadja, tida bergoena soeatoe apa).
- (5). Bila katemoeken orang lagi dapet kasoekeran, kita berdaia sabisanja aken tjoba toeloeng.
(Soeda tentoe kita aken toeloeng orang misti inget djoega pada keslametan diri).

Mendjalanken Art. 15.

Anak Th. koedoe berperadatan :

- (1). Kita bila aken masoek di roema orang lebi doeloe mengetok pintoe dengan pelahan-pelahan, dan pada sabeloennja dapet idzin dari Toean roema kita tida sembarangan masoek.
(Ini peradatan poen ada peradataa koeno dari kita poenja leloehoer aken tetapi soeda diloepea oleh sebagian besar soedara-soedara kita, maka sekarang kita baik djalanken itoe).
- (2). Kita tida sembarangan memboeka atawa membatja soerat² laen orang, poen boengkoesan-boengkoesan atawa latji dari laen orang.
(Masing-masing orang ada mempoenjain apa-apa jang tida soeka diketaoein laen orang maskipoen boekan resia besar, maka orang jang taoe peradatan tentoe tida soeka aken langgar itoe dengan satoe klantjangan).

- (3) Kita menghormatin pada orang-orang jang berdjasa.
(Biarpoen terhadap pada negri, kebangsaän atawa pada roema sekola kita dan sebaginja, itoe orang jang berdjasa, artinja soeda membajar boedi pada siahwee atawa doenia, maka haroes kita hormatin dan tjoba tiroe perboeatanja).
- (4) Kita waktoe djalan berendeng di straat, selaloe mengala pada orang toea atawa anak jang oemoer masi ketjil aken kasi djalan sebela dalem atawa pinggir.
(Orang toea dan anak ketjil kebanyakan koerang gesit atawa koerang ati-ati, maka kita misti djaga soepaia di straat tida sampe ada ketjilakaän).
- (5) Kita waktoe djalan berendeng kita saben perhatiken tindakan kaki biar bisa sama.
(Kanan sama kanan dan kiri sama kiri. Ini boekan sadja kliatanja lebi rapi, tapi djoega berarti saben-saben sama haloean dan selaloe tinggal akoer pada kawan-kawan kita).

Mendjalanken Art. 16,

Anak Th. koedoe menoeroet :

- (1) Kita selaloe menoeroet tita dan prentanja kita poenja leader atawa kepala.
(Oeroesan oemoem bisa gampang diatoer dan dapetken hasilnja kaloek sadja masing-masing anggotanja toendoek dan menoeroet kepalanja).
- (2) Kita toendoek dan menoeroet apa poetoesannja orang banjak dari kita poenja perkoempoelan.
(Kaloek anggota soeka pake kemaoeannja sendiri dan tjoema perloe dapetken kapoeasan di depan mata, soeda tentoe itoe tenaga perkoempoelan djadi lembek dan kita tida bisa dapetken kefaedaännja, maka kita perloe mengoeatken soera jang terbesar).
- (3) Kita toendoek dan hormatken pada kemaoeannja orang jang lebi banjak.
(Maskipoen tida sama dengan kita poenja maksoed haloean, tapi lantaran soera ada lebi banjak, kita haroes korbanken kita poenja kemaoean sendiri).
- (4) Kita bila dapet kesalahan dan dapet tegoran, kita selaloe tida menjesel, tapi sebaliknja kita trima dengan seneng dan berdaja aken memperbaekin.

(Orang jang tida soeka bila ditegor kesalahannja, tentoe tida bisa dapetken kemadjoean dan tjoema menambaken kekliroean jang achirnja meroegiken diri-sendiri).

Mendjalanken Art. 17.

Anak Th. koedoe koeatken kwadjipannja :

- (1). Segala apa jang kita soeda sanggoep kita aken sampeken dengan betoel.
(Biarpoen beroepa perdjandjian, peroelangan dan apa sadja, kaloek kita soeda satoe kali sanggoep, kita haroes sampeken dengan sapenoenja dan tida djoesta atawa alpa lagi).
- (2). Kita trima pesenan apa-apa dari orang kita sampeken dan djangan sampe djadi loepa.
(Keloepaän maskipoen ada kabiasaän dari manoesia, tapi oemoemnja ada dari koerang perhatian dan lenga atawa mengentengken dan sebaginja).
- (3). Kita bekerdja waktoe menampak kasoesian kita teroesken berdaja, tida moendoer dan tida dengan sakenanja sadja.
(Kebanyakan orang kaloek dapet sedikit kasoekeran sadja lantas djadi ogah-ogahan dan berboeat dengan sembarangan sadja. Ini perloe didjaga dan tida bole dibiasain).

Mendjalanken Art. 18.

Anak Th. koedoe taba :

- (1). Kita selaloe bekerdja dengan taba dan kakerasan ati, kaloek beloek sampe sampoerna betoel kita tida lepaskan atawa brenti.
(Bekerdja dengan brenti setenga djalan atawa setenga mateng dan ogah-ogahan ada satoe keboesoekan jang kita haroes tjega dari masi ketjil).
- (2). Kita waktoe dapet hinaän dan maloe kita bisa tahan dan sabar sampe kita bisa membersiken.
(Kaloek orang waktoe dapet hinaän dan sebaginja lantas tida bisa tahan napsue dan berboeat sakenanja tentoe achirnja bisa djadi gagal. Maka perloe taban sampe di waktoenja jang baek kita bertindak dengan samistinja).

- (3). Kita waktöe dapetken oekoeman lantaran kateledoran sendiri kita selaloe tida poetoës harepan hanja teroes bergiat sampe djadi baik.
(Seperti waktöe tida bisa naek klas, pladjaran kendor dan sebagianja, kita selaloe tabaken ati dan bladjar teroes).
- (4). Kita bekerdja maskipoen dapetken kasoekeran atawa halangan selaloe tida djadi moendoer atawa kendor, hanja teroes tetep berlakoe dengan soemanget giat.
(Seperti di waktöe bikin perlombahan dapet halangan jang membikin kelambatan dan kekalahan, kita masi djoega teroes madjoë dan tida brenti di tenga djalan. Poen begitöe djoega boeat hadepken laen² pakerdjaän).
- (5). Kita selamanja pegang kakerasan hati dan pegang tegoe kita poenja haloean.
(Orang masing-masing mempoenjain haloean sendiri-sendiri, dengan kaperloean jang dimistiken kita misti pegang tegoe sampe di achirnja dan tida toeroet haloean laen orang setjara memboeta).

Mendjalanken Art 19,

Anak Th, koedoe taoe maloe :

- (1). Kita tida soeka trima itoe pengasian wang, barang, poedjian atawa segala matjem pendapatetan jang boekan samistinja.
(Seperti pengasian wang atawa barang jang tida halal atawa tida betoel datengnja, dan poedjian jang boekan mistinja kita dapet dan sebagianja, kita merasa maloe kaloek trima itoe).
- (2). Bila laen orang menghina kita dengan zonder atoeran, kita tida memanda dengan begitöe sadja, hanja lawan dengan tjengli.
(Orang jang menghina dengan zonder atoeran kebanjakan ada fihak jang koeat, dan jang terhina kebanjakan fihak lema. Kita kaloek manda sadja dengan itoe hinaän artinja pengetjoet dan tjoema takoet dengan kakoeatan dan tida liat pada tjengli lagi. Kita haroes maloe dengan perboeatan begini).
- (3). Kita bila dapet maloe kita misti berdaja aken bersiken itoe.
(Seperti kita dapetken hinaän lantaran kita poenja badan kotor, kita misti berdaja lantas bikin bersi; dapet hinaän lantaran pladjaran moendoer, kita lantas

bergiat aken dapetken kemadjoean; dan begitoe djoega sateroesnja, segala hinaän kita haroes berdaja aken bikin bersi, teroetama hinaän pada negri dan kebangsaän kita).

- (4). Kita sajang dan mendjaga nama baik: kita tida berboeat dan bitjara hal jang bisa bikin koesoet nama kita.
(Pada orang jang bersoemanget ada anggep bahoea nama baik itoe ada seperti djiwa kadoea dari kita poenja badan, maka haroes didjaga sampe baik dan djangan sampe terganggu).
- (5). Kita pegang tegoe satoe anggepan bahoea kemaloean dari kita poenja negri adalah kita sendiri poenja maloe.
(Negri ada terdiri dari rajat dan rajat terlindoeng oleh negri, maka rajat dan negri ada satoe badan jang tida bole terpisa, kita haroes insjaf bahoea kaloek negri kita dapet maloe, ialah kita poenja badan jang maloe, dan haroes dibersiken).
- (6). Kita selamanja menginget dengan tegoe segala kemaloean negri kita dan teroes meneroes bersedia aken membersiken.
(Ini memang ada kwadjipannja soeatoe rajat jang toelen, dan tjaranja menjinta negri. Anak Th. haroes semoeanja begitoe).
- (7). Di waktoe ada kasoesian, kita dengan gaga brani madjoeken diri, tida moendoer dan tida semboeni.
(Kasoesian atawa bahaja, biarpoen terhadap pada roema tangga, pada siahwee dan pada negri itoe memang sering-sering kedjadian, satoe orang jang taoe koeadjiban dan tida berpengetjoet, tentoe tida aken tjoba lariken diri, hanja tjoba menoeloeng).
- (8). Terhadap pada orang jang dapet nama boesoeuk kita tida memaloeken atawa ketawaken.
(Kita tjoema perloe djaga kabersian kita poenja nama dan misti kasianin orang jang namanja koesoet, tapi kita tida perloe bikin itoe orang maloe lantaran nama boesoeuk).
- (9). Kita berdaja aken tinggiken kita poenja dradjat dengan singkirken segala tjelaän dan berdaja tjoetji bersi segala kakoesoetan.

(Tjoema perbaikin diri ada satoe-satoenja djalan aken koerangken tjelahannja orang; biarpoen begitoe tjelahan masi djoega tida bisa terloepoet, maka perloe aken sabisanja dibersiken sebegitoe lekas kita rasa ada apa jang mendjadi sala).

Mendjalanken Art. 20.

Anak Th. koedoe gaga brani :

- (1). Kita bekerdja misti dengan kegagahan jang langsoeng.
(Biarpoen bekerdja goena apa sadja koedoe teroes terang dan brani menanggoeng segala matjem resiko, zonder takoet-takoetan kaloek kita di dalem kabeneran).
- (2). Kita tida takoet atawa menaloek pada segala matjem soesa.
(Napoleon ka I perna bilang dalem kitab logat France tida ada perkataan soesa. Mengartinja boeat itoe orang besar tida ada satoe hal jang dibilang soesa).
- (3). Kita waktoe dapetken ketokan keras jang tida pantes, tida nanti ketjil hati atawa menaloek.
(Kaloek sadja kita bekerdja dengan sabenernja, maskipoen trima segala matjem antjeman, tjelahan jang boekan samistinja, kita tida nanti djadi keder, hanja dengan gaga kita teroesken kita poenja maksoed jang baik itoe).
- (4). Kita tida aken trima pada segala gretakan jang liar.
(Kita tjoema bisa menaloek pada tjengli dan djalanken kepantasan, segala gretakan jang tida senoenoe kita bole taroek di samping sadja, tida begitoe orang soesa bekerdja).
- (5). Kita tida bermoeka-moeka, dan menolak keras orang poenja perboeatan demikian terhadap pada kita.
(Perboeatan bermoeka-moeka ada satoe sifat jang renda penoe dengan kepalsoean, maka kita haroes laloeken dan lempar itoe).

Mendjalanken Art. 21.

Anak Th. koedoe berlakoe bidjaksana :

- (1). Terhadap pada orang jang lagi dapetken kasoesian besar, kita dengan sabisanja dan sakoeatnja aken lantas membri pertoeoengan.

(Seperti kita lagi menampak orang dapet bahaya kebakaran, kelelep atawa laen-laen katjilakaän, kita misti dengan sagenepnja hati soeka membri pertoeoloengan).

- (2). Dalem waktoe menoeleeng orang, kita ridla aken korbanken diri.

(Membri pertoeoloengan orang dan pengorbanan diri sering kali djalan berbareng, kadang-kadang zonder korbanken diri tida bisa toeloeng orang. Tapi kita koedoe bisa kira-kira sendiri berat entengnja harganja itoe pengorbanan dengan hasilnja itoe pertoeoloengan apa bisa berimbang).

- (3). Dalem waktoe menoeleeng orang, kita tida harepken pembalesan, tida banggaen djasa

(Kebanjakan orang menoeleeng orang lantaran mengharepken balesan jang lebi besar atawa tjari djasa, itoe semoeanja koerang betoel atawa bisa diartiken perboeatan palseo. Kita tida aken berboeat begitoe).

- (4). Bila menampak kita poenja negri atawa siahwee lagi dapetken bintjana jang besar sekali, kita pasti aken menoeleeng dan bersedia aken bikin pengorbanan diri.

(Seperti kita poenja negri lagi diperangin orang, kita poenja siahwee lagi dapet bintjana alam, kita sabisanja koedoe menoeleeng dan bila perloe korbanken kita poenja diri).

Mendjalanken Art. 22.

Anak Th. koedoe berkemadjoean :

- (1). Kita berdaja soepaia kita poenja pangertian dan tenaga bekerdja bisa sama-sama bertamba sebagaimana kita poenja oemoer.

(Kita poenja oemoer tiap-tiap taoen telah naek, seha-roesnja kita poenja pengartian, pikiran poen haroes sama-sama tamba naek. Tida begitoe, artinja kemoendoeran).

Mendjalanken Art. 25.

Anak Th. koedoe himat :

- (1). Terhadep pada kita poenja segala matjem prabot bila ada karoesanan koedoe lantast berdaia aken membetoelken sendiri.

(Penghormatan boekan sadja berarti tida borosken wang, tapi segala barang apa sadja poen kita perloe rawat dan djaga djangan sampe lekas roesak, dan bila djadi roesak kita dengan sigra bikin pembetoelan dengan sabisanja dengan tenaga sendiri).

- (2). Segala barang apa sadja jang soeda terboeang dengan sabisa-bisanja kita tjoba mempergoenaken.
(Tida sedikit barang jang kliatannya soeda tida terpake dan misti dilempar, tapi sabenernja boekannya soeda tida bisa terpake sama sekali, hanja kita beloen bisa tjari djalan tjaranja mempergoenaken dengan betoel).

Mendjalanken Art. 26,

Anak Th. koedoe soeka bekerdja :

- (1). Kita tida semboeniken diri terhadap pada segala matjem pakerdjaän di dalem roema sekola.
(Di dalem roema sekola ada banjak dikasi kans boeat biasaken anak moerid poenja kagiatan bekerdja, seperti bikin bersi tempat², atoe medja korsi, memberesken prabot sekola, tanem kembang, siram tana dan sebagianja).
- (2). Kita tida pandeng renda pada segala matjem pakerdjaän.
(Memikoel barang, menjapoe tana dan segala pakerdjaän jang orang biasanja anggep kasar atawa renda, sabenernja ada satoe gerakan manoesia jang moelia, tida haroes kita pandeng renda dan tida soeka kerdjaken).
- (3). Kita menghormat dan tarok enda pada itoe orang - orang jang bekerdja berat dan kasar.
(Kebanyakan orang anggep koeli-koeli ada di fihak renda, itoe ada kliroe sekali. Koeli atawa orang-orang jang bekerdja berat itoe adalah mendjadi pokonja segala kedjadian dari gerakan manoesia, zonder ia orang tida satoe hal jang bisa kedjadian. Maskipoen seboetir nasi, saedjoeng benang, itoe semoea ada terdapat dari itoe orang-orang jang bekerdja berat, maka haroes kita hormatken).

Mendjalanken Art. 27,

Anak Th. koedoe bisa mengloearken hasil :

- (1). Kita dengan sabisanja membantoe orang toea kita aken bekerdja jang mendapatkan hasil.
(Ini boekan sadja aken meringanken pakerdjaän orang toea, aken tetapi perloe sekali anak moeda bisa taoe dari mana dan tjara apa datengnja itoe pengasilan jang ia orang pake sehari - hari).

- (2). **Barang** - barang prabot dan maenan jang mana sadja kita bisa bikin sendiri, kita bikin sendiri.
(Selaennja meringanken ongkos jang mendjadi tanggoengannja orang toea, poen aken mendjadi kabiasaan dan dapetken kabisaän pembikinan dari tangan sendiri).
- (3). **Kita** soeka piara ajam, boeroeng atawa laen-laen binatang jang bisa mendatengken hasil oentoek manoesia.
(Ini keradjinan boeat piara-parahan segala matjem binatang jang bisa mengloearken hasil bagi kita, seperti telor ajam, soesoe sapi, madoe tawon dan sebaginja, selaennja dapetken hasil, poen baik sekali boeat perjakinan, dan baik djoega anak moeda insjaf atas pengidoepan sama-sama antara itoe binatang-binatang dengan kita orang).
- (4). **Kita** soeka aken mempergoenaken tana-tana kosong oentoek tanem kembang dan sajoer-sajoeran.
(Ini poen ada baik sekali anak moeda mengetahoein dengan langsoeng datengnja itoe barang makanan dan tjaranja memplihara itoe).

Mendjalanken Art. 28,

Anak Th. koedoe soeka bekerdja sama-sama :

- (1). **Kita** dengan giat aken toeroet tjampoer dan bekerdja sama-sama hal oeroesan siahwee atawa kongek.
(Kita bekerdja goena orang banjak boekan berarti kita lepas boedi hanja kita membajar boedi bagi orang banjak. Kerna segala apa jang kita makan dan pakee itoe ada terdapat dari orang banjak poenja pakerdjaän sama-sama).
- (2). **Kita** waktoe bekerdja sama-sama dengan orang banjak kita bisa mengala dan korbanken pendapatetan diri aken goena orang banjak.
(Masing-masing orang ada mempoenjain pendapatetan sendiri-sendiri jang tida bisa sama, maka kaloek memang penting bagi orang banjak, kenapa kita tida bisa korbanken kita sendiri poenja pendapatetan ?

Mendjalanken Art. 29,

Anak Th. koedoe soeka bekerdja oentoek oemoem.

- (1). **Orang** banjak, atawa perkoempoelan, jang soeda seraken pakerdjaän pada kita, kita aken kerdjaken dengan giat dan sampoerna.
(Kapentingan oemoem ada sama djoega kapentingan

diri, maka pakerdjaän oemoem poen kita boleh anggep sama djoega pakerdjaän sendiri maskipoen kita tida trima gadji apa-apa).

Mendjalanken Art. 30.

Anak Th. koedoe mendjaga segala pelatoeran :

- (1). Kita mendjaga dengan betoel segala hak dan kamerdikaän jang soeda dimakloemken oleh wet.
(Kamerdikaän adalah semoea orang poenja kainginan, aken tetapi itoe kamerdikaän jang bisa melanggar kamerdikaänja laen orang tentoe tida diidzinken oleh wet).
- (2). Kita mendjaga wet negri.
(Zonder wet pengidoepan manoesia tida nanti bisa djadi aman, anak negri lebi bisa mendjaga wet lebilah sentausa pengidoepan rame-rame).
- (3). Kita tida tolak segala apa jang soeda ditetepken oleh wet dan menerima segala apa jang dikasi oleh wet.
(Seperti pembajaran 'belasting, tjoeké dan sebagianja kita koedoe bajar setjara mistinja, dan hak-hak jang kita dikasi poen lakoeken dengan baik).

Mendjalanken Art. 31.

Anak Th. koedoe menjinta negri dan sesamanja :

- (1). Kita tida berboeat segala hal jang bisa meroegiken bagi kita poenja roema sekola, bagi perkoempoelan, bagi siahwee atawa bagi kita poenja negri.
(Segala hal maskipoen beroentoeng bagi diri kita, tapi koedoe dipikir lagi apakah tida halangan bagi kita poenja perkoempoelan atawa negri).
- (2). Kita menjinta dan djaga perbaik kita poenja roema sekola dan perkoempoelan.
(Kaloe roema sekola atawa perkoempoelan itoe ada bergoena boeat orang banjak soeda tentoe sekali bergoena pada kita djoega, maka perloe sekali kita tjinta dan mendjaga dengan baik).
- (3). Kita soeka korbanken diri - sendiri aken menjinta dan mendjaga kita poenja negri.
(Tjoema negri jang koeat bisa mendjaga keslametannja rajatnja, dan tjoema negri jang mempoenjain rajat jang menjinta baroe bisa djadi koeat. Maka antaranja rajat dengan negri adalah satoe boeat doea, doea boeat satoe).

- (4). Kita saben hari mambatja soerat kabar aken memperhatikan segala oeroesan orang banjak.
(Soerat kabar adalah tempat pengabaran segala apa jang berhoebong dengan orang banjak. Kaloek kita mengerti bahoea kita tida bisa idoep dengan zonder rame-rame, soenggoehlah tida bole tida saben hari perhatikan boenjinja soerat kabar).

Mendjalanken Art. 32,

Anak Th. koedoe mendjaga keadilan :

- (1). Kita dengan setjoekoepnja tenaga aken mendjaga tjengli.
(Kenapa manoesia bisa idoep rame-rame, adalah kerna iketan dari tjengli jang laen makloek tida mempoenjain itoe. Tapi terkadang itoe tjengli telah dilanggar, maka itoe soeda djadi terbit perselisihan jang tida di-ingin, maka kita perloe sekali sama - sama mendjaga tjengli soepaia djangan sampe dilanggar).
- (2). Kita bersympathiek pada orang jang tertindes oleh tenaga jang sewenang-wenang.
(Maskipoen pengidoepan manoesia ada teriket dengan tjengli, aken tetapi satoe tempo katemahaän manoesia kadang-kadang soeda tida bisa perdoeliken itoe, dan penindesan pada fihak jang lema sering terdjadi, inilah kenapa pengidoepan manoesia sering² tida aman lagi).
- (3). Kita bentji dan membantras segala kedjadian jang melanggar tjengli.
(Perboeatan jang melanggar tjengli kaloek satoe tempo bisa dilakoeken pada laen orang, toch satoe tempo bisa djoega dilakoeken pada kita atawa pa'ca oemoem. Maka kita perloe bantras).
- (4). Kita dengan dasar tjengli, kita anggep sama rata segala orang atawa segala bangsa
(Kalangan pengidoepan manoesia tamba lama tamba loeas, dan perbedahan kebangsaän tida bole dipegang terialoe tegoe, tapi tjengli adalah jang paling oetama).

FATSAL KA 4.

Penjelidikan atawa pertanjakan boeat diri.

Aken soepaia segala pendidikan itoe bisa dilakoeken dengan baik, kita perloe sekali bisa saben-saben tanjakan pada diri-sendiri, atawa dengan bantoeannja orang toea aken saben-saben b kin pertanjakan atawa penjelidikan satoe-persatoe sebagai berikoet di bawah ini.

Kita bole djalanken dengan satindak dan satindak serta dengan sabagian dan sabagian hingga pelan - pelan soeda bisa berdjalan seanteronja. Maka di bawah ini kita sengadja bagiken pertanjakan-pertanjakan oentoek anak moeda saben-saben tanjak pada dirinja, atawa mengasi tanda (O) di bawahnja masing-masing pertanjakan kaloek itoe klakoean soeda didjalanken dengan baik, dan kasi laen tanda (X) jang manaj bloen bisa didjalanken.

Ampat groep pertanjakan-pertanjakan di bawah ini perloe digoenaken boeat pendidikan oentoek anak - anak jang bagian ka satoe dan ka doea, sedeng boeat anak-anak seperti terseboet di bagian ka tiga, kerna ia orang soeda moelain bisa pikir djaoeh maka biarlah marika berdaja sendiri aken menjampeken itoe segala pendidikan.

Bagian jang ka I.

oentoek anak-anak jang oesia 7 atawa 8 taoen.

- (1). Bila berdjoempa dengan goeroe atawa kita poenja tetoea, apakah soeda mengasi hormat?
- (2). Saben masoek sekola apakah semoeanja kaperloean sekola tida ada jang katinggalan?
- (3). Tempo berbaris apakah dengan tjepet dan dengan tentrem?
- (4). Masoek dan kloear dari klas apakah bisa dengan oeroet dan tida bereboet?
- (5). Bila djalan di dalem roema apakah bisa bertindak dengan enteng?
- (6). Di dalem klas kaloek aken bitjara apakah mengangkat tangan lebi doeloe?
- (7). Waktoe di dalem klas apakah bisa tentrem betoel?
- (8). Di waktoenja brenti dari klas apakah bisa mengaso atawa maenan jang sapantesnja?
- (9). Saben hari apakah bisa menoeroet temponja aken masoek sekola dan menoeroet tempo djoega poelang roema?

- (10). Tempo aken pigi dari roema atawa poelang ka roema apakah soeda berpermisi atawa kasi taoe pada orang toea?
- (11). Waktoe djalan di straat apakah sering-sering menjebla kiri dan tida lari sana lari kemari?
- (12). Apakah tida glandangan dan sering brenti di straat?
- (13). Apakah tida makan barang makanan di straat?
- (14). Apakah makan menoeroet temponja jang tentoe?
- (15). Apakah tida menaroek barang jang boekan makanan di moeloet?
- (16). Apakah makan tida terlaloe banjak atawa kakenjangan?
- (17). Apakah mengorek koeping, idoeng, mata dan moeloet dengan djeridji tangan? *
- (18). Apakah bisa soree-soree tidoer dan pagi-pagi bangoen? Serta ada djam jang tentoe?
- (19). Di waktoe tidoer apakah moeka tida tertotoep atawa tertindi?
- (20). Moeka dan tangan apakah selaloe bersi?
- (21). Koekoe djeridji apakah sering-sering dipotong dan dibersiken?
- (22). Ramboet apakah sering-sering disisiri?
- (23). Apakah segala waktoe membawak sapoe tangan?
- (24). Apakah segala oeroesan jang bisa berboeat, kita berboeat sendiri?
- (25). Kaloek batoek atawa berbangkis apakah menoetoep moeloet dengan sapoe tangan?
- (26). Apakah tida goenaken badjoe aken menggosok moeka atawa moeloet?
- (27). Apakah tida berpakean terlaloe banjak?
- (28). Apakah tida pake pakean jang terlaloe ketjil, atawa terlaloe besar?
- (29). Apakah kantjing-kantjing badjoe dan tjelana semoea terkantjing baik?
- (30). Waktoe djalan, doedoek dan berdiri, apakah pinggang dan blakang selaloe lempeng?
- (31). Waktoe meninggalkan tempat doedoek apakah lantas bikin beres itoe medja dan korsi?

- (32). Memboeka atawa menoetoep pintoe, dan mengangkat korsi apakah dengan terliiti dan pelan-pelan serta tida glodakan?
- (33). Apakah tida bertreak-treak dan riboet tida karoean?
- (34). Apakah berpakean dan lepas pakean sendiri?

Bagian ka II.

oentoek anak - anak oesia 8 atawa 9 taoen.

- (1). Kita apa betoel telah menoeroet pengasian taoe dari orang toea dan goeroe?
- (2). Kita apa betoel berbakti pada orang toea atawa tetoea kita?
- (3). Kita terhadap pada siapa, sadja apakah selafoe moeka manis?
- (4). Kita saben hari waktoe pertama kali ketemoeken orang jang dikenal, apakah mengasih hormat, atawa bertjakepan?
- (5). Kita kaloek berdjoempa dengan orang jang tida dikenal apakah tida kikoek dan tida maloe-maloe?
- (6). Kita waktoe menerimaken barang jang bergagang apakah gagangnja dihadapken pada jang trima?
- (7). Kita kaloek masoek di dalem pintoe jang tadinja tertoeoep apakah soeka toetoep itoe pintoe kombali?
- (8). Kita kaloek kasi kombali barangnja orang laen apakah bisa taroek dengan baik?
- (9). Kita pindjem barangnja laen orang apakah bisa kasi kombali dengan menoeroet tempo jang didjandjiken?
- (10). Kita kaloek dapetken barangnja laen orang apakah berdaja aken kasi kombali?
- (11). Kita waktoe menerima pengasian orang apakah bertrima kasi?
- (12). Apakah kita tida bitjara djoesta dan apakah tida bohongin orang?
- (13). Apakah kita tida berklai dan tida maki orang?
- (14). Kita kaloek tjoema dapet ganggoean ketjil apakah tida menangis dan lantas mengadoe pada orang toea atawa goeroe?
- (15). Kita apakah selaennja di waktoe makan nasi tida makan laen barang makanan?

- (16). Kita apakah tida makan kembang goela terlaloe banjak?
- (17). Kita apakah tida makan barang makanan jang soesa antjoernja?
- (18). Kita waktoe makan apakah soeda memama sampe antjoer betoel?
- (19). Kita apakah saben hari boeang aer di dalem tempo jang tentoe?
- (20). Kita apakah bernapas dari idoeng dengan moeloet tertoeoep?
- (21). Kita apakah bisa menghormatin bendera negri kita?
- (22). Kita waktoe dapet denger tanda aken menaeken bendera negri apakah bediri dengan djedjek?
- (23). Kita waktoe mendenger atawa menjanjiken lagoe kebangsaan apakah bediri djedjek dengan memboeka topi?
- (24). Kita apakah berbahasa Kuoyu sehari - hari?
- (25). Kita apakah soeka mendenger atawa beromong - omong tertawaän?
- (26). Kita waktoe tertawa apakah tida meringis?
- (27). Kita waktoe tertawa apakah tida sampe loeda kloear?
- (28). Kita apakah bisa menjajang kertas dan potlood dan barang² jang kita pake?
- (29). Saäbijnja kita memake barang apakah kita bisa simpen dan beresken?
- (30). Segala barang kapoenjaännja kita apakah kita bisa simpen dan beresken sendiri?
- (31). Kita apakah tida menjoret-njoret tembok dan papan toelis?
- (32). Kita apakah bisa menjajang boekoe-boekoe dan barang² kapoenjaännja orang banjak?
- (33). Kita apakah tida pengaroeken dan pake sendirian barang² permaenan kapoenjaännja orang banjak?
- (34). Kaloek kita bikin roesak barang kapoenjaän oemoem apakah mengakoe atawa lantasi ganti?
- (35). Kita apakah bisa menjajang kembang dan pepoehoenan maskipoen kapoenjaännja siapa djoega?
- (36). Kita apakah tida takoet djalan di tempat gelap, waktoe malem?

Bagian ka III.

oentoek anak-anak oesia 9 atawa 10 taoen.

- (1). Apakah kita bisa taroek hormat pada tanda-tanda dari roema sekola ?
- (2). Apakah kita sering-sering pake pakean jang soeda ditetepken oleh roema sekola ?
- (3). Apakah kita tida soeka pandang gampang aken minta permisi vrij sekola ?
- (4). Apakah kita radjin aken mempladjarken segala pladjaran jang soeda didapet ?
- (5). Selaennja pladjaran di dalem roema sekola apakah kita radjin djoega batja boekoe-boekoe laennja ?
- (6). Pakerdjaän jang dikasi oleh kita poenja goeroe apakah kita kerdjaken dengan sigra ?
- (7). Di waktoe kita menganggoer apakah kita bisa bermaenmaen dengan gesit atawa mengaso dengan sepantesnja ?
- (8). Apakah kita bergiat aken kerdjaken segala kerdjaän jang djato pada kita poenja giliran ?
- (9). Kita mengloearken atawa menjimpen barang prabot sekola apakah bisa dengan tjepet dan beres ?
- (10). Pada segala penggerakan di dalem sekola apakah kita toeroet tjampoer dengan giat ?
- (11). Pada segala persidangan vergadering jang kita mistinja toeroet tjampoer apakah kita semoanja dateng berhadlir ?
- (12). Di waktoenja pemilihan atawa angkatan kepala atawa pengoeroes, apakah kita dengan djoedjoer mengangkat itoe orang-orang jang kita endaken ?
- (13). Di dalem persidangan perkoempoelan apakah kita bisa doedoek diam ?
- (14). Maskipoen tida di depan goeroe atawa pitoea kita, apakah kita djoega bisa tetep pegang kaberesan dan atoeran ?
- (15). Apakah kita bisa mendjaga kabersian di tempat - tempat oemoem ?
- (16). Di tempat pemboeangan kotoran, kamar ketjil, apakah kita bisa mendjaga kabersiannja itoe tempat dan prabotan jang terpake ?

- (17). Apakah kita tida melempar kertas-kertas atawa koelit boea di sembarangan tempat?
- (18). Waktoe kita dapet liat barang di tana jang bisa mendjadi halangan, apakah kita bisa laloeken?
- (19). Apakah kita tida berloeda sembarangan?
- (20). Kita terhadap pada semoeanja soedara apakah bisa roekoen?
- (21). Pada kita poenja temen sekola apakah bisa menjinta sama djoega soedara sendiri?
- (22). Apakah kita soeka bekerdja segala pakerdjaän di dalem roema tangga?
- (23). Apakah kita bisa membantoe pakerdjaännja orang toea?
- (24). Waktoe bangoen dari tempat tidoer apakah kita melempit selimoet dan memberesken tempat tidoer sendiri?
- (25). Apakah kita dengan segala soeka hati aken menjapoe dan memberesken roema tangga kita?
- (26). Apakah kita soeda memboeka tjendela-tjendela dan perhatiken hal penoekaran hawa oedara jang bersi?
- (27). Apakah kita tida membatja boekoe di tempat jang koerang penerangan?
- (28). Apakah kita poenja kamar-kamar saben hari didjaga kabersiannja?
- (29). Apakah kita saben hari menjikat gigi?
- (30). Apakah kita tida menggoenakan sapoe tangan orang laen?
- (31). Apakah kita bisa perhatiken kabersian ramboet kita?
- (32). Apakah kita saben hari mandi dengan pake saboen?
- (33). Apakah kita bisa meliat keadaän hawa aken menjoekoepin pakean kita?
- (34). Apakah kita berpakean dengan saderhana?
- (35). Apakah kita poenja pakean bisa selamanja terdjaga bersi dan rapi?
- (36). Segala pakean kita, sepatoe kaos kaki dan laennja waktoe tida dipake apakah kita bisa menjimpen dengan baik?
- (37). Segala boekoe-boekoe dan prabot kita apakah kita bisa taroek dengn rapi?
- (38). Apakah kita tida makan barang makanan jang koerang bersi?

- (39). Sasoedanja makan apakah kita tjoetji moeloet, kekoemoer?
- (40). Kita di waktoe aken atawa sasoedanja makan apakah tida begerak gerakan jang seroe?
- (41). Apakah kita bisa saben hari di dalem tempo jang tentoe, begerak badan atawa sport?
- (42). Di waktoenja hawa oedara baik apakah kita sering-sering tinggal atawa bermaen-maen di tempat terboeka?
- (43). Apakah kita bisa mempergoenaken tempo jang senggang aken dapetken kaplesiran jang pantas?
- (44). Kita apa bisa tida pigi plesir di tempat-tempat jang tida pantas dan jang koerang baik?

Bagian ka IV.

oentoek anak - anak oesia 11 t/m 12.

- (1). Pakerdjaän jang mistinja kita bikin klaar ini hari, apakah smoeanja lantas bisa dibikin klaar?
- (2). Kita tjaranja bekerdja apakah dengan lekas dan berhasil?
- (3). Kita waktoe bekerdja apakah dengan hati goembira dan seneng?
- (4). Kita waktoe bekerdja apakah dengan satoe hati, dan tida mengiri jang laen?
- (5). Kita bekerdja apakah dengan taba dan tahan soesa?
- (6). Apakah kita soeka membantoe pakerdjaän orang toea atawa menoeloeng pada orang toea, maskipoen boekan orang toea sendiri?
- (7). Apakah kita tida mendengki atawa menghina dan membentji orang?
- (8). Apakah kita kaloek bitjara tida memoetoesken pembitjaraänj laen orang?
- (9). Bila mendengar laen orang bitjara pada kita apakah kita soeka mendengar dengan betoel?
- (10). Apakah kita tida bikin katjao laen orang poenja pakerdjaän?
- (11). Apakah kita tida sering berdiri di tempat jang bisa menghalangin laen orang?
- (12). Kita waktoe berada di tempat orang banjak apakah tida riboet atawa berisik?

- (13). Apakah kita bisa menoeroet tita dari orang-orang jang diwadjibken aken mengatoer kaberesan?
- (14). Di waktoe kita dapet atawa mendengar tanda apa-apa apakah kita lantas kerdjaken sebagai mana mistinja?
- (15). Kaloek kita dapet kesalahan apakah bisa lantas merobah dengan soeka hati?
- (16). Apakah kita bertrima kasi pada orang jang membantoe pada kita?
- (17). Kaloek kita dapet salah pada laen orang apakah kita sigra lantas minta maäf?
- (18). Apakah kita telah memili orang jang berklakoean baek diboeat kita poenja sobat?
- (19). Kaloek kita dapet liat laen orang poenja kepandean atawa kebaekan apa kita bisa lantas meniroe?
- (20). Apakah kita kaloe liat laen orang tida menoeroet platoeran kita poen lantas mengiri dan berboeat begitoe djoega?
- (21). Apakah kaloek kita liat laen orang pada seneng kita lantas toeroet merasa seneng djoega?
- (22). Apakah kita soeka bekerdja akoer dan goembira dengan orang banjak?
- (23). Kaloek kita kliatan barang jang aneh apakah kita lantas perhatikan dan jakinken?
- (24). Kaloek kita katemoeken soeal jang soesa dipitja apakah lantas berpikir dan berdaja aken pitjaken?
- (25). Apakah kita bisa sering-sering perhatikan dengan teliti segala keadaän jang kita menampak?
- (26). Apakah kita tida tetoeroetan serta dengan zonder mem-poenjain katetepan sendiri?
- (27). Apakah kita masi pertjaia pada setan dan segala tahajoel?
- (28). Kaloek kita aken memake barang kapoenjaän oemoem apakah kita bisa djalan dengan toeroet giliran dan tida bereboetan?
- (29). Apakah kita tida dengan semboeni memake barang kapoe-njaän oemoem atawa kapoenjaännja laen orang?
- (30). Kaloek sabloennja dapet idzin oleh jang poenja apakah kita tida mengganggu barangnja laen orang dengan lantjang?
- (31). Kita apakah tida sembarangan dan gampang pindjem barangnja laen orang?

- (32). Kita apakah tida pindjem wangnja laen crang?
- (33). Apakah kita tida memboros wang?
- (34). Apakah kita bisa menjimpen atawa menjelengi wang?
- (35). Kaloek kita ketemoeken hal jang berbahaja apakah lantas bisa menjingkir dengan sigra?
- (36). Apakah kita soeka memake barang bikinan negri kita sendiri?
- (37). Kaloek kita dapet liat sobat jang berboeat koerang baik apakah bisa kasi taoe atawa menjega dengan lantas?
- (38). Kaloek liat laen orang di dalem bahaja apakah kita bisa lantas meneloeng dengan tjepet?
- (39). Apakah kita di segala tempat dan segala waktoe soeka meneloeng orang?
- (40). Kaloek ada orang jang menanjak apa-apa pada kita apakah kita soeka menjaoet dan kasi katerangan dengan sagenap ati?
- (41). Kita waktoe bitjara apakah dengan tjara manis dan aloes?
- (42). Apakah kita berhadapan dengan orang laen dengan moeka sabar dan manis?
- (43). Segala hal apa sadja jang kita sendiri tida soeka apakah kita berboeatken pada laen orang?
- (44). Apakah kita soeka dengan sapenoenja ati aken bekerdja goena orang banjak?
- (45). Apakah kita soeka lindoengin binatang jang bergoena pada manoesia?

TOKO BOEKOE „SUCCES“
Kedjatin 10 Djakarta

KABOESOEKAN DARI SESOEATOE BANGSA, BISA
DIPERBAEKIN DARI PENDIDIKAN ANAK - ANAK

ISINJA INI BOEKOE.

Pandoman oentoek Pendidikan anak-anak Th. Katja	
Permoelahan kata	1
Fatsal Ka 1. Toedjoean dari pendidikan kita . .	3
Fatsal Ka 2. Wet kita tentang pendidikan . . .	4
Fatsal Ka 3. Tjaranja melakoeken pendidikan . .	8
Bagian jang Ka 1.	
oentoek anak ² oesia 7 t/m 9 taoen . . .	8
Bagian jang Ka 2.	
oentoek anak ² oesia 10 t/m 12 taoen . .	18
Bagian jang Ka 3.	
oentoek anak ² oesia 13 keatas	32
Fatsal Ka 4. Penjelidikan atawa pertanjakan . .	50
Bagian jang Ka I.	
oentoek anak ² oesia 7 atawa 8 taoen . .	50
Bagian jang Ka II.	
oentoek anak ² oesia 8 atawa 9 taoen . .	52
Bagian jang Ka III.	
oentoek anak ² oesia 9 atawa 10 taoen . .	54
Bagian jang Ka IV.	
oentoek anak ² oesia 11 atawa 12 taoen . .	56

Soeatoe boekti!

Bahoea dalem kita poenja toko moelai sekarang ada disediakan sampe tjoekoep dari barang² kaperloean Kantoor-kantoor, dan Ondernemingen (Kantoorbehoefte).

Bisa diliat:

Saben publik jang dateng di kita poenja toko, dengan perasaän poeas bisa dapetken barang² jang di-ingin, dengan harga jang melawan.



Boeat Automobilisten ada disediakan:

B. P. M. benzine dari kita poenja kiosk,
Smeeroliën roepa-roepa merk. =====
Auto-onderdeelen dan lain-lain kaperloean.

Datenglah di kita poenja toko,

NANTI TOEAN² MERASA POEAS.

Sebab kapentingannja =====
pembeli selaloe didjaga oleh:

Toko LIEM LIANG DJWAN

STATIONSTRAAT
TELEFOON 14

BLITAR.

